

LOLOSKAN ANGKET, GERINDRA "HARAMKAN" KADER MEMBELOT

10 Juni 2026 akan menjadi pertarungan bagi "marwah" DPRD Kaltim. Pada tanggal itu, nasib Hak Angket akan ditentukan. Meski notabenenya sebagai partai penguasa, Gerindra memastikan kadernya akan meloloskan hak istimewa itu. Apa yang melandasi sikap Partai Gerindra tersebut?

SAMARINDA. Sikap politik Fraksi Gerindra DPRD Kaltim menjelang Rapat Paripurna Khusus pembentukan Hak Angket pada 10 Juni 2026 mendatang akhirnya mendarat di posisi tegas. Partai berlambang kepala

burung garuda ini mengharamkan kadernya membelot dan mewajibkan seluruh anggota fraksi hadir untuk memuliskan instrumen penyelidikan tertinggi legislatif tersebut. Langkah ini sekaligus menjadi

pembuktian bagi Gerindra di Karang Paci untuk tidak sekadar menjadi "stempel" eksekutif, melainkan garda terdepan dalam fungsi pengawasan yang kerap dinilai mandul oleh publik.

Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kaltim, Agus Suwandiy, menegaskan bahwa komitmen fraksinya sudah bulat untuk mendukung penuh Hak Angket. Baginya, instrumen ini adalah harga mati yang sah dalam sistem tata

negara untuk membedah kebijakan pemerintah daerah yang selama ini menjadi polemik dan memicu keaduan di tengah masyarakat.

Baca: Loloskan... 11



Agus Suwandiy, Ketua Fraksi Gerindra Kaltim



SUKSESI. Penulis bersama Haji Andriy Syachrum, calon tunggal Ketua KONI Kaltim.

CATATAN Refleksi Pengabdian, Angka Nyata, dan Tongkat Estetika Olahraga Kaltim

Oleh: Rusdiansyah Aras

EMPAT tahun bukanlah waktu yang lama dalam siklus pembinaan olahraga, namun ia bisa menjadi panggung bagi transformasi yang fundamental. Sejak menerima amanah memimpin KONI Kalimantan Timur untuk masa bakti 2022-2026, prinsip saya hanya satu: meletakkan fondasi baru agar olahraga Benua Etam tidak berjalan di tempat, melainkan bergerak adaptif menjawab tantangan zaman.

Baca: Refleksi... 11

Kunjungi Portal Berita
sapos.co.id
samarinda.prokal.co

Follow us:
@sapos.co.id
@samarindapos
SamarindaPos

Hotline
0811 5531 123
saposian@gmail.com

Loloskan Angket, Gerindra "Haramkan" Kader Membelot
Masuk neraka kah nang membelot?
Si Unau

PROYEK TEROWONGAN

PUPR dan TWAP Jamin Kondisi Lereng Aman

SAMBUTAN. Beberapa hari terakhir, foto dan informasi mengenai dugaan longsor di kawasan Terowongan Samarinda, tepatnya di sisi Jalan Sultan Alimuddin, ramai beredar di media sosial dan grup percakapan masyarakat. Informasi tersebut memunculkan kekhawatiran publik terkait kondisi keamanan terowongan yang saat ini masih menunggu proses uji kelayakan sebelum dioperasikan.

Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kota Samarinda bersama Tim Wali Kota untuk Akselerasi Pembangunan (TWAP) melakukan pengecekan langsung ke lokasi untuk memastikan kondisi terkini di area inlet terowongan.

Hasilnya, tim memastikan tidak ditemukan adanya longsor baru sebagaimana yang ramai diperbincangkan. Material tanah yang terlihat di sekitar tebing disebut merupakan sisa longsor lama yang terjadi pada 12 Mei 2025.



KAJIAN TEKNIS. Terlihat bagian atas pada proyek terowongan. Potret ini memunculkan kekhawatiran terkait keselamatan proyek.

Baca: PUPR... 11



TANGGUNG JAWAB! RSUD AW Sjahranie dinilai harus bertanggung jawab atas kasus tertinggalnya kawat di jantung pasien.

KAWAT DI JANTUNG

Kemenkes Periksa Manajemen RSUD AW Sjahranie

SAMARINDA. Status mentereng Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) AW Sjahranie Samarinda sebagai rumah sakit rujukan nasional kini benar-benar dipertaruhkan. Alih-alih menjadi kebanggaan warga Kaltim rumah

sakit pelat merah ini justru terus dihantam badai keluhan pelayanan hingga rentetan dugaan malapraktik yang mengerikan.

Baca: Kemenkes... 11

TUNTUTAN KASUS DBON

Zairin 6 Tahun, Mantan Kadispota 3,5 Tahun

SAMARINDA. Sidang perkara dugaan korupsi pengelolaan dana Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) Kalimantan Timur memasuki tahap tuntutan. Dalam

persidangan yang berlangsung di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Samarinda, Selasa (2/6) sore, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Tinggi Ka-

limantan Timur menuntut dua terdakwa dengan hukuman penjara yang berbeda.

Baca: Zairin... 11



AGENDA TUNTUTAN. Suasana sidang tuntutan dugaan korupsi pengelolaan dana Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) di Pengadilan Negeri Samarinda.

Baca Juga!
Kakaban Belum Dikelola Provinsi
Hal 2



Palaran Dipersiapkan Jadi Sentra Daging dan Telur
Hal 5

BACA SAMARINDA POS LANGSUNG DARI HP ANDA

www.epaper.sapos.co.id

MULAI RP 50 RIBU/BULAN*

*syarat dan ketentuan berlaku

0811 - 5531 - 123



Kakaban Belum Dikelola Provinsi

Pemkab Berau tak lagi diizinkan memungut retribusi, sementara BLUD yang disiapkan Pemprov Kaltim untuk mengelola Pulau Kakaban belum juga beroperasi.

TANJUNG REDEB. Wacana pengambilalihan pengelolaan sejumlah destinasi wisata bahari di Kepulauan Derawan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur kembali menjadi sorotan. Namun hingga saat ini, baru Pulau Kakaban yang disosialisasikan akan dikelola oleh pemerintah provinsi melalui skema Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, Samisah Nawir, mengatakan pihaknya belum menerima instruksi maupun pemberitahuan resmi terkait pengambilalihan pengelolaan destinasi lain seperti Pulau Maratua, Derawan, maupun kawasan wisata Biduk-Biduk.

"Kalau terkait Maratua, Derawan, dan Biduk-Biduk sampai saat ini kami belum menerima instruksi seperti itu. Yang pasti baru Pulau Kakaban yang pernah disosialisasikan akan dikelola melalui BLUD oleh provinsi," ujarnya.

Meski demikian, hingga kini belum ada kepastian mengenai operasional BLUD yang akan mengelola Pu-

lau Kakaban. Selama masa transisi tersebut, pengelolaan kawasan wisata masih dilakukan oleh masyarakat setempat dengan pengawasan Pemerintah Kampung Payung-Payung.

Menurut Samisah, Pemkab Berau sebelumnya telah mengusulkan agar retribusi wisata di Kakaban tetap dapat dipungut sementara berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2022 tentang Retribusi Daerah. Namun usulan tersebut tidak mendapat persetujuan karena pemerintah provinsi tengah menyiapkan skema pengelolaan baru.

"Karena mereka sedang mempersiapkan BLUD, kami sebenarnya meminta izin untuk tetap menjalankan retribusi sesuai perda yang kami miliki sampai mereka siap mengelola. Tetapi tidak diizinkan," katanya.

Ia menegaskan Pemkab Berau tidak mempermasalahkan apabila kewenangan pengelolaan kawasan konservasi laut berada di bawah pemerintah provinsi. Namun, proses pengambilalihan tersebut diharapkan segera direalisasikan agar

tidak terjadi kekosongan pengelolaan yang dapat berdampak pada kelestarian kawasan.

Menurutnya, Danau Kakaban yang menjadi habitat ubur-ubur tak menyengat memerlukan pengawasan berkelanjutan. Beberapa tahun lalu, populasi ubur-ubur sempat mengalami penurunan akibat lemahnya pengendalian aktivitas wisata.

"Kami khawatir jangan sampai kejadian sebelumnya terulang lagi. Sekarang ubur-ubur sudah mulai banyak dan lengkap kembali. Kalau memang mau diambil kewenangannya, segera saja dikelola dengan baik," tegasnya.

Samisah menambahkan, upaya menjalin kerja sama pengelolaan dengan pemerintah provinsi sebenarnya telah dilakukan. Namun skema BLUD yang disiapkan tidak membuka ruang kerja sama keuangan antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten.

"Kerja samanya mungkin nanti lebih kepada pelibatan masyarakat setempat dalam lapangan pekerjaan dan menjaga kawasan laut ber-



AMBIL ALIH. Pulau Kakaban menjadi satu-satunya destinasi wisata di Kepulauan Derawan yang telah disosialisasikan untuk dikelola Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui skema BLUD. Namun hingga kini pengelolannya belum berjalan.

sama," ujarnya.

Terkait kemungkinan Pulau Maratua dan Derawan mengikuti pola pengelolaan seperti Kakaban, Samisah memastikan hingga kini belum ada pembahasan maupun instruksi resmi ke arah

tersebut.

Sebagai alternatif untuk mendukung pembangunan kampung wisata, ia mendorong pemerintah kampung menyusun Peraturan Kampung (Perkam) mengenai sistem pun-

gutan satu pintu bagi wisatawan. Menurutnya, langkah tersebut dapat menjadi sumber pendapatan kampung sekaligus memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dari sektor pariwisata.

"Kami tetap mendukung jika kampung membuat Perkam untuk satu pintu, sehingga masyarakat juga bisa merasakan manfaat langsung dari aktivitas pariwisata untuk pembangunan kampung," pungkasnya. (as/beb)



HIJAU. Berau Coal Site Lati dan Binungan menjadi dua perusahaan tambang di Berau yang meraih predikat hijau dalam penilaian PROPER Nasional. Sebagian besar perusahaan lainnya masih berada pada kategori biru dan merah.

BERAU

Hanya Dua Tambang Berau Raih PROPER Hijau

TANJUNG REDEB. Hanya dua perusahaan pertambangan di Kabupaten Berau yang berhasil meraih predikat hijau dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Nasional tahun ini. Selebihnya masih berada pada kategori biru dan merah.

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (PPKLH) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Berau, Ida Ayu, mengatakan tidak ada perusahaan di Berau yang berhasil meraih predikat emas maupun kategori hitam pada penilaian PROPER terbaru.

"Kalau hijau ada dua, yaitu Berau Coal Site Lati dan Binungan. Selebihnya ada yang biru dan ada yang merah. Untuk emas tahun ini tidak ada," ujarnya.

Ia menjelaskan, PROPER merupakan program penilaian yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup untuk mengukur kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Penilaian dibagi ke dalam lima kategori, yakni hitam, merah, biru, hijau, dan emas. Menurut Ida Ayu, predikat hijau diberikan kepada perusahaan yang dinilai mampu melampaui standar kepatuhan lingkungan yang diwajibkan pemerintah. Sementara kategori biru menunjukkan perusahaan telah memenuhi ketentuan dasar yang berlaku. Adapun predikat merah

diberikan kepada perusahaan yang masih memiliki ketidaktaatan terhadap sejumlah aspek pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan.

Ia menegaskan, standar penilaian PROPER Nasional sangat ketat karena menitikberatkan pada aspek kepatuhan perusahaan terhadap seluruh kewajiban lingkungan.

"Dalam PROPER prinsipnya ada dua, yaitu taat dan tidak taat. Jadi meskipun nilainya baik, kalau ada satu aspek yang dinilai tidak taat, itu bisa memengaruhi peringkat perusahaan," jelasnya.

Ida Ayu menerangkan, penilaian dilakukan berdasarkan laporan perusahaan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SIMPEL). Data tersebut kemudian diverifikasi dan dievaluasi oleh pemerintah provinsi serta Kementerian Lingkungan Hidup.

Aspek yang dinilai meliputi pengelolaan air limbah, pengendalian emisi udara, pengelolaan lahan pascambang, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3), pengelolaan bahan berbahaya dan beracun (B3), hingga pengelolaan sampah.

Selain aspek teknis lingkungan, rekam jejak kepatuhan perusahaan juga menjadi pertimbangan dalam penetapan peringkat. Perusahaan yang pernah menerima sanksi administrasi atau memiliki catatan ketidaktaatan dapat mengalami penurunan nilai.

"Kalau perusahaan menerima sanksi, itu bisa menjadi faktor yang memengaruhi peringkat PROPER. Penetapan akhirnya tetap dilakukan oleh kementerian," pungkasnya. (as/beb)

KUTAI KARTANEGARA

Polisi Amankan 18 Poket Sabu di Bukit Biru

TENGGARONG. Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Kutai Kartanegara kembali mengungkap kasus peredaran narkotika di wilayah Tenggarong. Seorang pria berinisial EK (37), warga Kelurahan Bukit Biru, diamankan bersama sejumlah barang bukti narkotika jenis sabu.

Kapolres Kukar AKBP Khairul Basyar melalui Kasi Humas Polres Kukar IPTU Maryono mengatakan, penangkapan dilakukan pada Minggu (31/5/2026) sekitar pukul 20.40 Wita di kawasan Jalan Pahlawan, dekat SPBU Bukit Biru, Tenggarong.

"Pelaku diamankan petugas di sekitar Jalan Pahlawan, dekat SPBU Bukit Biru, setelah sebelumnya kami menerima informasi dari masyarakat terkait dugaan transaksi narkotika di wilayah tersebut," ujar Maryono, Selasa (2/6/2026).

Berdasarkan informasi tersebut, petugas Satresnarkoba melakukan penyeli-



ILUSTRASI. Satuan Reserse Narkoba Polres Kutai Kartanegara mengamankan 18 poket sabu dari seorang pria berinisial EK (37) yang ditangkap di kawasan Bukit Biru, Tenggarong.

dikan di lokasi yang dimaksud. Saat patroli dan pemantauan berlangsung, petugas mendapati seorang pria dengan gerak-gerik mencurigakan di tepi jalan.

Ketika dilakukan pemeriksaan, petugas menemukan sebuah amplop berwarna putih yang berisi tiga plastik bening berisi kristal yang diduga sabu.

"Dari hasil penggeledahan awal ditemukan tiga paket yang diduga berisi sabu," jelasnya.

Pengembangan kemudian dilakukan ke rumah kontrakan yang ditempati EK. Dari lokasi tersebut, petugas kembali menemukan 15 paket sabu yang disimpan di dalam rumah.

Secara keseluruhan, polisi menyita 18 poket sabu dengan berat bruto 8,11 gram. Selain itu, turut diamankan uang tunai Rp800 ribu, satu unit sepeda motor Yamaha Mio Gear, dan satu unit telepon genggam yang diduga berkaitan den-

gan aktivitas peredaran narkotika.

Saat ini EK telah diamankan di Mapolres Kukar untuk menjalani proses penyidikan lebih lanjut. Polisi juga masih melakukan pendalaman guna mengungkap kemungkinan keterlibatan pihak lain dalam kasus tersebut.

"Pelaku beserta barang bukti sudah diamankan untuk proses hukum lebih lanjut," pungkas Maryono. (idn/beb)

PAKET FREE ROOM

NEW PROMO

DENGAN MINIMUM CHARGE RP 1.000.000
KAMU SUDAH BISA NYANYI SEPULASNYA

FREE ROOM BERLAKU SAMPAI JAM 20.00
SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

PROMO ALL DAY

QKTV SIRADJ SALMAN

JL SIRADJ SALMAN RUKO GRAND MAHAKAM C14-18
SAMARINDA

(0541) 777 8737 | QKTV.SAMARINDA.SIRADJSALMAN

21+
BENC
TUBA
IS

WED, 03 JUN 26
OPEN GATE 10^{PM} ONWARDS

ALSO PERFORM
DEJAVU RESIDENTS

**ANGELIE
IBHE
IKY AFETO
WILLY ASCAF
MC DOAN
MC JAGIEL BAZTARD**

FEATURING
**CLARITY DANCER
NAUGHTY DANCER**

ANANTAVINNIE

Jl. Panglima Batur No. 09 Samarinda, East Kalimantan
Table & Sofa Reservations Available

More Info & Reserve Call us
082333038167 / 085246191690
(0541) - 747880

dejavu_kitchen_bar_ktv | Dejavu_kitchen_bar_ktv | Dejavu Samarinda Official

Mamografi Kini Hadir di RSUD IA Moeis

Kanker Payudara Bisa Dideteksi Lebih Dini

SATU lagi layanan luar biasa yang hadir di RSUD IA Moeis. Rumah sakit milik Pemkot Samarinda itu kini sudah bisa melayani pemeriksaan mamografi sebagai upaya memperkuat deteksi dini kanker payudara.

Layanan ini didukung dengan alat mamografi bantuan Kementerian Kesehatan RI yang telah tiba di rumah sakit pada 6 April 2026. Setelah melalui proses instalasi dan persiapan sumber daya manusia, layanan mamografi ini sudah dapat dimanfaatkan masyarakat.

Dokter Spesialis Radiologi RSUD IA Moeis, dr. Rizka Febriasari, Sp.Rad, menjelaskan bahwa mamografi merupakan pemeriksaan payudara menggunakan sinar-X dosis rendah untuk mendeteksi kelainan pada jaringan payudara, termasuk tumor maupun kanker payudara pada stadium awal.

"Mamografi dapat digunakan untuk tujuan diagnosis pada pasien yang memiliki keluhan atau indikasi medis di berbagai usia. Namun untuk skrining atau deteksi dini pada individu tanpa gejala, umumnya direkomendasikan

bagi wanita usia 40 tahun ke atas," ujarnya.

Menurut dr. Rizka, pemeriksaan mamografi memiliki peran penting karena mampu menemukan kelainan yang belum dapat dirasakan melalui pemeriksaan fisik. Dengan deteksi yang lebih dini, peluang keberhasilan pengobatan kanker payudara menjadi lebih tinggi.

Di RSUD IA Moeis, kasus tumor payudara cukup sering ditemukan dan selama ini penanganannya dilakukan oleh dokter bedah umum, karena di rumah sakit ini belum memiliki dokter spesialis onkologi. Kehadiran layanan mamografi diharapkan dapat membantu proses diagnosis secara lebih cepat dan akurat.

Radiografer RSUD IA Moeis, Sukma Zuliano Adi menambahkan, pelatihan bagi tim medis dan radiografer telah dilaksanakan pada 6 Mei 2026 untuk memastikan pelayanan berjalan sesuai standar.

Dengan hadirnya layanan mamografi, masyarakat kini memiliki akses yang lebih mudah untuk melakukan deteksi dini kanker payudara. "Pemer-



iksaan sejak dini diharapkan dapat meningkatkan peluang kesembuhan serta menekan angka kesakitan

dan kematian akibat kanker payudara," tutur Sukma. Masyarakat diimbau untuk segera memeriksakan



ALAT CANGGIH. Layanan mamografi siap difungsikan untuk deteksi dini kanker payudara di RSUD IA Moeis. Alat ini adalah bantuan dari Kementerian Kesehatan RI untuk peningkatan pelayanan kesehatan di daerah.

diri apabila mengalami tanda-tanda seperti benjolan pada payudara atau ketiak, perubahan bentuk

atau ukuran payudara, puting yang tertarik ke dalam, keluarnya cairan atau darah dari puting,

maupun perubahan kulit payudara yang tampak berlesung seperti kulit jeruk. (adv/lin/aya)



PERUMDA

Giliran Bak Sedimentasi IPA Pulau Atas Dikuras

SAMARINDA. Perumda Tirta Kencana Kota Samarinda akan melaksanakan pengurasan bak sedimentasi di Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pulau Atas pada Kamis, 4 Juni 2026. Kegiatan pemeliharaan rutin tersebut diperkirakan berlangsung selama 10 jam, mulai pukul 08.00 Wita.

Asisten Manajer Humas Perumda Tirta Kencana Samarinda, Khaidir Fadly, melalui staf humasnya, Taufik, mengatakan pengurasan dilakukan untuk menjaga kinerja instalasi pengolahan air agar tetap optimal dalam menghasilkan air bersih bagi pelanggan.

“Pengurasan bak sedimentasi merupakan bagian dari program pemeliharaan berkala yang harus dilakukan untuk memastikan proses pengolahan air berjalan maksimal dan kualitas air yang didistribusikan kepada pelanggan tetap terjaga,” ujarnya.

Akibat pekerjaan tersebut, distribusi air bersih di sejumlah kawasan diperkirakan mengalami gangguan berupa penurunan tekanan hingga tidak mengalir se-



mentara selama proses pengurasan berlangsung.

Wilayah yang terdampak meliputi Jalan Telkom, Jalan Olah Bebaya, Jalan Menang, Jalan Sekolahan, Jalan Tatako, Jalan Masaji, Jalan Sultan Sulaiman, Jalan Pelita 5, Jalan Pelabuhan, Jalan Poros Samarinda-Anggana, Jalan Marga Bakti, Jalan Tri Darma, Perumahan Cipta Persada, Jalan Propinsi, serta Jalan Kenganan dan sekitarnya.

Taufik mengimbau pelanggan di kawasan terdampak untuk menampung air secukupnya sebelum pekerjaan dimulai guna mengantisipasi gangguan pelayanan sementara.

“Kami mohon maaf atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan. Pelanggan diharapkan dapat melakukan persiapan dengan menampung air sebagai cadangan kebutuhan selama pekerjaan

berlangsung,” katanya.

Perumda Tirta Kencana juga menegaskan akan berupaya menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal agar distribusi air dapat kembali normal secepatnya. Namun, proses normalisasi aliran ke seluruh pelanggan diperkirakan memerlukan waktu setelah pekerjaan selesai, menyesuaikan kondisi jaringan distribusi di lapangan. (*adv/ama)



TAHAN LAJU. Penurunan harga sejumlah komoditas pangan seperti bawang merah dan bawang putih membantu menahan laju inflasi Kalimantan Timur pada Mei 2026.

INDIKATOR EKONOMI

Inflasi Samarinda Tertinggi di Kaltim

SAMARINDA. Kota Samarinda mencatat inflasi tahunan (year-on-year/yoy) tertinggi di Kalimantan Timur pada Mei 2026. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Timur, inflasi di ibu kota provinsi tersebut mencapai 3,42 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,62.

Sementara itu, inflasi terendah terjadi di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) yang tercatat sebesar 2,33 persen dengan IHK 111,59.

Kepala BPS Kalimantan Timur, MasatTMud Rifai, menyebutkan inflasi tahunan

di Kabupaten Berau tercatat sebesar 2,88 persen dengan IHK 111,68. Adapun Kota Balikpapan mengalami inflasi 2,75 persen dengan IHK 111,57.

Secara keseluruhan, inflasi tahunan Kalimantan Timur pada Mei 2026 berada di angka 3,04 persen dengan IHK 111,61.

Menurut MasatTMud, secara bulanan sejumlah komoditas memberikan andil terbesar terhadap inflasi, di antaranya angkutan udara, solar, sewa rumah, pelumas atau oli mesin, sate, bensin, sepeda motor, ayam goreng, makanan hewan peliharaan, serta ban luar kendaraan

roda dua.

Di sisi lain, penurunan harga sejumlah komoditas pangan membantu menahan laju inflasi pada Mei 2026.

“Beberapa komoditas yang memberikan andil terhadap deflasi antara lain daging ayam ras, ikan layang, kangkung, bawang merah, ikan tongkol, bayam, cabai rawit, tomat, udang basah, dan bawang putih,” ujarnya.

Selain itu, komoditas seperti emas perhiasan, baju muslim wanita, baju muslim anak, ikan nila, dan ikan bandeng juga tercatat memberikan andil terhadap deflasi bulanan selama periode tersebut. (kpg/beb)



PELEPASAN. Kepala Dinas Kesehatan Kaltim, dr. Jaya Mualimin bersama para Kabid dan pegawai yang purnatugas usai memberi arahan dan pesan kesan.

KEGIATAN

Dinkes Kaltim Lepas Tiga Pegawai Pensiun

DINAS Kesehatan (Dinkes) Provinsi Kalimantan Timur menggelar silaturahmi dan perpisahan pegawai purnatugas yang dirangkaikan dengan syukuran Hari Raya Iduladha 1447 Hijriah di Aula Kantor Dinkes Kaltim, Selasa (2/6).

Kegiatan tersebut menjadi momentum mempererat kebersamaan keluarga besar Dinas Kesehatan Kaltim sekaligus memberikan apresiasi kepada pegawai yang telah menyelesaikan masa pengabdian.

Kepala Dinas Kesehatan Kaltim, dr. Jaya Mualimin, mengatakan syukuran Iduladha tahun ini diawali dengan penyembelihan lima ekor sapi kurban. Daging kurban kemudian dibagikan

kepada pegawai, panti asuhan, warga sekitar, dan para pensiunan.

“Alhamdulillah, dari lima ekor sapi yang disembelih, sekitar 360 paket daging kurban dapat didistribusikan kepada seluruh pegawai Dinkes, panti asuhan, warga sekitar, serta para pensiunan,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dinas Kesehatan Kaltim juga melepas tiga pegawai yang memasuki masa purnatugas, yakni Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Nurhasanah, Kepala Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Hj. Gusti Sri Eliyani, serta Jumbran dari Bagian Umum.

Menurut dr. Jaya, kegiatan

perpisahan bagi pegawai purnatugas selalu dilaksanakan sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan pengabdian mereka selama bertugas.

“Setiap ada staf yang purnatugas, kami selalu mengemas acara perpisahan seperti ini. Selain mempererat silaturahmi, kami juga ingin mendengarkan kesan dan pesan mereka sebagai bahan evaluasi dan masukan yang baik bagi Dinas Kesehatan,” katanya.

Ia berharap para pegawai yang telah memasuki masa pensiun tetap dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan organisa-

si kemasyarakatan.

“Masa pensiun bukan akhir dari pengabdian. Kami berharap mereka tetap mengemban potensi yang luar Dinas Kesehatan dan terus mendukung program-program kesehatan, baik melalui yayasan, komunitas, maupun lembaga pemerhati kesehatan,” tambahnya.

Suasana haru dan penuh kekeluargaan mewarnai acara tersebut. Selain menjadi wujud rasa syukur atas pelaksanaan ibadah kurban, kegiatan ini juga menjadi sarana memperkuat silaturahmi serta memberikan penghormatan kepada para pegawai yang telah mengabdikan diri bagi pelayanan kesehatan di Kaltim. (s/lin/aya)

Pemeliharaan IPA Bengkuring Berlangsung 10 Jam, Pelanggan Diimbau Bersiap

SAMARINDA. Perumda Tirta Kencana Kota Samarinda akan melakukan pengurasan bak sedimentasi, reservoir, dan lagun di Instalasi Pengolahan Air (IPA) Bengkuring pada Kamis (4/6/2026). Kegiatan pemeliharaan tersebut diperkirakan berdampak pada gangguan distribusi air bersih di sejumlah kawasan pelanggan.

Staf Humas Perumda Tirta Kencana Samarinda, Taufik, mengatakan pekerjaan dijadwalkan dimulai pukul 08.00 Wita dengan estimasi waktu pengerjaan sekitar 10 jam.

"Pengurasan ini merupakan bagian dari kegiatan pemeliharaan rutin untuk menjaga kualitas air baku

dan memastikan instalasi pengolahan air dapat beroperasi secara optimal dalam melayani pelanggan," ujarnya.

Menurut Taufik, selama proses pekerjaan berlangsung, aliran air ke beberapa wilayah kemungkinan mengalami penurunan tekanan hingga tidak mengalir sementara. Adapun daerah yang berpotensi terdampak meliputi Perumahan Bengkuring, Puspita Bengkuring, Jalan Durian, Jalan Wanyi dan sekitarnya, serta Jalan Padat Karya dan kawasan di sekitarnya.

Ia menjelaskan, setelah pekerjaan selesai, proses normalisasi distribusi air memerlukan waktu karena pen-

gisian kembali reservoir dan penyesuaian tekanan pada jaringan perpipaan.

"Kami mengimbau pelanggan di wilayah terdampak agar menampung air secukupnya sebelum pekerjaan dimulai untuk memenuhi kebutuhan selama gangguan berlangsung," katanya.

Perumda Tirta Kencana juga menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang ditimbulkan akibat kegiatan pemeliharaan tersebut. Masyarakat diharapkan dapat memahami bahwa pekerjaan ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan pelayanan air bersih kepada pelanggan. (*adv/ama)



PASER

Tali Tak Ditemukan, Autopsi Ditolak, Ayah Bertanya

PENAJAM. Misteri kematian AM (35), warga Desa Lolo, Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, terus menjadi perhatian keluarga. Ayah korban, Udin Abdu, mengungkapkan sejumlah kejanggalan yang menurutnya perlu ditelusuri lebih lanjut oleh aparat penegak hukum.

Udin, warga RT 03 Kelurahan Maridan, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU), mengaku menemukan sejumlah hal yang dinilai tidak sinkron setelah melaporkan kasus tersebut kepada pihak kepolisian.

Ia mengapresiasi langkah cepat aparat yang telah melakukan penyelidikan dan olah tempat kejadian perkara (TKP). Namun, dari hasil penelusuran awal itu, menurutnya muncul sejumlah pertanyaan baru, terutama terkait alat yang diduga digunakan korban saat peristiwa terjadi.

"Laporan awal soal kursi yang disebut digunakan sebagai pijakan dianggap masih perlu didalami. Yang paling menjadi perhatian saya adalah soal talinya," ujar Udin kepada Kaltim Post, Selasa (2/6).

Menurut dia, tali yang ditemukan di lokasi memiliki bentuk menyerupai kabel

televisi lama yang kaku dan masih tergulung, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah benda tersebut memang digunakan dalam peristiwa yang menewaskan putranya.

Udin mengakui terdapat bekas gesekan pada balok kayu di bagian atas bangunan yang diduga berkaitan dengan peristiwa tersebut. Namun, keberadaan tali yang disebut digunakan saat kejadian hingga kini belum diketahui secara pasti.

"Yang menjadi pertanyaan, tali yang digunakan itu yang mana. Ketika saya menanyakan kepada keluarga di lokasi, mereka mengaku tidak mengetahui keberadaannya," katanya.

Selain itu, Udin juga menyoroti proses evakuasi korban dan penanganan medis yang dilakukan setelah korban ditemukan.

Berdasarkan informasi yang diterimanya, petugas kesehatan datang ketika kondisi korban sudah sangat kritis. Korban kemudian dibawa ke rumah keluarganya sebelum akhirnya dinyatakan meninggal dunia.

"Saya mendapat informasi bahwa saat itu kondisi korban sudah sangat lemah.

Setelah diperiksa, korban kemudian dinyatakan meninggal dunia," ujarnya.

Menurut Udin, setelah korban dinyatakan meninggal, tenaga medis sempat menyarankan agar jenazah dibawa ke rumah sakit untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut, termasuk visum dan autopsi.

Namun, kata dia, usulan tersebut tidak dilanjutkan karena tidak mendapat persetujuan dari pihak keluarga yang berada di lokasi saat itu.

"Informasi yang saya terima, pihak medis sempat menyarankan pemeriksaan lanjutan. Tetapi usulan itu tidak diteruskan karena tidak disetujui oleh keluarga yang berada di tempat kejadian," ungkapnya.

Udin berharap seluruh rangkaian peristiwa dapat diungkap secara terang melalui proses penyelidikan yang sedang dilakukan kepolisian. Ia mengaku hanya ingin mendapatkan kepastian mengenai penyebab kematian putranya.

Sementara itu, hingga berita ini diturunkan, aparat kepolisian masih melakukan pendalaman terhadap laporan dan keterangan yang disampaikan keluarga korban. (kpg/beb)



LAPORAN KELUARGA. Udin Abdu, ayah AM, melaporkan sejumlah kejanggalan yang menurutnya perlu didalami aparat kepolisian untuk mengungkap penyebab kematian putranya.

KUTAI BARAT

Fondasi Rampung, Jembatan Tering-Long Bagun Diuji

SENDAWAR. Pembangunan Jembatan 1 pada ruas Teringa Long Bagun 8 terus menunjukkan progres. Setelah pekerjaan fondasi bore pile di STA 13+800, Kelian Dalam, rampung, proyek kini memasuki tahapan pengendalian mutu sebelum konstruksi dilanjutkan ke struktur atas.

Pengujian dilakukan terhadap bore pile yang telah mencapai umur beton 28 hari. Tahap ini bertujuan memastikan kualitas fondasi memenuhi spesifikasi teknis serta mampu menopang beban jembatan sesuai desain yang telah direncanakan.

Pejabat Pembuat Komit-

men (PPK) Perbatasan 2 Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Kalimantan Timur, Prima E, mengatakan pengendalian mutu merupakan bagian penting dalam pembangunan infrastruktur strategis.

"Fondasi adalah elemen paling mendasar dalam sebuah jembatan. Karena itu, sebelum pekerjaan dilanjutkan ke tahap berikutnya, kami harus memastikan seluruh struktur bore pile telah memenuhi standar kualitas yang dipersyaratkan," ujarnya, Selasa (2/6/2026).

Salah satu metode yang digunakan adalah Cross-hole Sonic Logging (CSL). Pengujian ini berfungsi

memeriksa kualitas dan homogenitas beton di dalam bore pile setelah proses pengecoran selesai.

Melalui metode tersebut, tim teknis dapat mendeteksi potensi rongga, retakan, maupun ketidakempurnaan struktur beton yang tidak terlihat dari permukaan.

Selain CSL, tim juga melaksanakan Pile Driving Analyzer (PDA) Test untuk mengukur kapasitas daya dukung fondasi serta respons struktur terhadap pembebanan. Hasil pengujian menjadi dasar untuk memastikan fondasi mampu bekerja sesuai fungsi desain selama masa layanan jembatan.

Menurut Prima, seluruh rangkaian pengujian dilakukan oleh lembaga independen guna menjamin objektivitas hasil pemeriksaan. Proses tersebut turut disaksikan konsultan supervisi dan tim pengawas lapangan sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu berlapis.

"Kami ingin memastikan setiap tahapan pekerjaan tidak hanya selesai secara fisik, tetapi juga memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Pengujian independen menjadi instrumen penting untuk memastikan struktur yang dibangun benar-benar andal dan aman," jelasnya.

Apabila hasil pengujian



UJI MUTU FONDASI. Tim teknis melakukan pengujian kualitas bore pile pada proyek pembangunan Jembatan 1 ruas Teringa Long Bagun 8 di Kelian Dalam, Kutai Barat. Pengujian menjadi tahapan penting sebelum pekerjaan dilanjutkan ke struktur atas.

dinyatakan memenuhi spesifikasi teknis, proyek akan dilanjutkan ke tahap pembangunan struktur yang menghubungkan Tering dan Long Bagun. (kpg/beb)

MAHAKAM ULU

Mahulu Andalkan Mata Air 20 Tahun

UJOH BILANG. Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu (Mahulu) terus melakukan pembenahan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) guna meningkatkan layanan air bersih kepada masyarakat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Mahulu, Didik Subagya, mengatakan pengelolaan SPAM selama ini menghadapi sejumlah kendala, mulai dari persoalan kelembagaan hingga infrastruktur yang belum dikelola secara optimal.

Menurutnya, sebagian besar infrastruktur SPAM yang ada saat ini merupakan aset lama yang dibangun saat Mahulu masih menjadi bagian dari Kabupaten Kutai Kartanegara.

"Banyak SPAM yang dibangun sejak masih bergabung dengan Kutai Kartanegara. Setelah diserahterimakan, tidak ada pengelola yang jelas. Sementara kelembagaan pengelola SPAM di Mahulu sendiri baru terbentuk pada 2023," ujarnya.

Didik menjelaskan, keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan sistem air minum di daerah tersebut. Karena itu, beberapa fasilitas yang telah dibangun direncanakan akan dikelola langsung oleh pemerintah kampung.

"Kami tidak memiliki cukup personel untuk mengelola seluruh sistem yang ada. Karena itu, beberapa SPAM akan diserahkan pengelolaannya kepada pemerintah kampung agar tidak terbelengkalai," katanya.

Salah satu contohnya adalah SPAM di Kampung Mamboq yang diproyeksikan dikelola oleh pemerintah kampung setempat.

Meski demikian, Didik menilai pelayanan air ber-



SUMBER AIR BERSIH. Penampungan air dari kawasan Simpang Aguan yang kini menjadi salah satu sumber air baku untuk mendukung pelayanan air bersih di Mahakam Ulu.

sih di kawasan ibu kota kabupaten, Ujoh Bilang, sudah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Saat ini cakupan layanan air bersih di wilayah tersebut telah mencapai lebih dari 70 persen.

Untuk pengembangan ke depan, Pemkab Mahulu memutuskan tidak lagi mengandalkan Sungai Mahakam sebagai sumber air baku utama.

Keputusan tersebut diambil setelah hasil pengujian laboratorium menunjukkan kualitas air Sungai Mahakam membutuhkan proses pengolahan yang kompleks dan biaya yang cukup besar se-

belum layak dikonsumsi.

"Dari hasil laboratorium, air Sungai Mahakam kurang ideal untuk dijadikan sumber air baku. Jika digunakan, proses pengolahannya cukup panjang dan membutuhkan banyak bahan kimia," jelasnya.

Sebagai alternatif, pemerintah daerah memilih memanfaatkan sumber mata air yang berada di kawasan Long Melaham dan Simpang Aguan.

Berdasarkan hasil kajian teknis, kedua sumber mata air tersebut dinilai mampu memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Mahulu

dalam jangka panjang.

"Dengan asumsi pertumbuhan penduduk sekitar lima persen per tahun, kebutuhan air bersih hingga 20 tahun ke depan masih dapat dipenuhi dari dua sumber mata air tersebut," ungkap Didik.

Ia menyebut debit gabungan dari sumber air Long Melaham dan Simpang Aguan diperkirakan mencapai sekitar 50 liter per detik, sehingga dinilai cukup untuk mendukung kebutuhan masyarakat sekaligus pengembangan layanan SPAM di masa mendatang. (kpg/beb)

Palaran Dipersiapkan Jadi Sentra Daging dan Telur

Ketergantungan Samarinda terhadap pasokan pangan dari luar daerah masih tinggi. Pemkot menyiapkan kawasan Palaran sebagai basis produksi peternakan untuk menjaga stabilitas harga sekaligus menangkap peluang pasar dari IKN.

SAMARINDA. Pemerintah Kota Samarinda mulai mempersiapkan kawasan Palaran sebagai sentra produksi daging dan telur guna memperkuat ketahanan pangan daerah. Langkah tersebut juga menjadi bagian dari strategi menghadapi peningkatan kebutuhan pangan seiring beroperasinya Ibu Kota Nusantara (IKN).

Asisten II Sekretariat Daerah (Setda) Kota Samarinda, Marnabas Patiroy, mengatakan pengendalian inflasi dan stabilitas harga bahan pokok masih menjadi perhatian utama pemerintah daerah.

"Yang paling menjadi perhatian tentu inflasi. Semua harga mengalami kenaikan. Karena itu kami melakukan berbagai upaya, termasuk berkoordinasi dengan distributor dan pedagang agar harga kebutuhan pokok tetap terkendali," ujarnya.

Menurut Marnabas, kondisi ekonomi yang masih menghadapi berbagai tantangan membuat pemerintah terus memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu penopang ekonomi masyarakat.

Ia menyebut, Pemkot Samarinda bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Bank Indonesia secara rutin menggelar berbagai program pengendalian inflasi, seperti Gerakan Pangan Murah dan pasar murah.

Meski demikian, intervensi pasar harus dilakukan secara terukur agar tidak menimbulkan dampak terhadap aktivitas perdagangan.

"Tapi kita juga tidak boleh terlalu masif. Tugas pemerintah adalah menjaga keseimbangan agar harga tetap stabil dan aktivitas ekonomi tetap berjalan," katanya.

Saat ini sebagian besar kebutuhan pangan Samarinda masih dipasok dari luar daerah, terutama dari Sulawesi dan Jawa. Karena itu, pemerintah berupaya meningkatkan kapasitas produksi lokal melalui pengembangan peternakan ayam pedaging dan ayam petelur di kawasan Palaran.

Langkah tersebut dinilai penting untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasokan luar daerah sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah dalam jangka panjang.

"Tiap Senin kami mengikuti rapat bersama Kemendagri. Setelah itu kami mempelajari perkembangan kondisi daerah pemasok karena sebagian besar kebutuhan pangan kita masih berasal dari luar daerah," jelasnya.

Selain sektor pangan, Pemkot Samarinda juga terus melakukan pembe-



MANDIRI PANGAN. Pemkot Samarinda mempersiapkan kawasan Palaran sebagai sentra produksi daging dan telur untuk memperkuat ketahanan pangan sekaligus mengantisipasi lonjakan kebutuhan pangan seiring beroperasinya Ibu Kota Nusantara (IKN).

lahan berbagai sektor pendukung, mulai dari ruang terbuka hijau, pasar tradisional, kawasan wisata, hingga fasilitas publik di tingkat kelurahan.

Menurut Marnabas, ber-

bagai upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya saing Samarinda sebagai kota penyangga IKN sekaligus memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul dari perpindahan

pusat pemerintahan ke Kalimantan Timur.

"Kita terus mendorong agar Samarinda ke depan semakin mandiri, termasuk dalam penyediaan pangannya. Karena suka

tidak suka, ketika IKN berjalan penuh, Samarinda akan menjadi salah satu daerah yang merasakan dampak pertumbuhan ekonomi tersebut," pungkasnya. (mrf/beb)



PENINDAKAN. Bea Cukai Samarinda menyita ratusan ribu batang rokok ilegal dan ribuan liter minuman beralkohol ilegal dalam operasi pengawasan sepanjang Januari hingga April 2026.

CUKAI

Peredaran Rokok Ilegal Belum Surut

SAMARINDA. Peredaran barang kena cukai (BKC) ilegal masih menjadi tantangan di wilayah kerja Bea Cukai Samarinda. Sepanjang Januari hingga April 2026, petugas mencatat 226 kali penindakan terhadap peredaran rokok dan minuman mengandung etil alkohol (MMEA) yang tidak memenuhi ketentuan cukai.

Dari total penindakan tersebut, sebanyak 140 kasus berkaitan dengan peredaran rokok ilegal, sedangkan 86 kasus lainnya terkait minuman beralkohol ilegal.

Kepala Bea Cukai Samarinda, Tribuana Wetangterah, mengatakan rokok ilegal masih mendominasi temuan petugas selama periode pen-

gawasan tersebut.

"Dalam periode Januari sampai April 2026, kami melakukan 226 penindakan. Mayoritas berkaitan dengan rokok ilegal, disusul minuman beralkohol ilegal," ujarnya, Selasa (2/6).

Dari seluruh operasi tersebut, petugas berhasil mengamankan 778.260 batang rokok ilegal dan 1.141,77 liter minuman beralkohol ilegal. Nilai barang hasil penindakan diperkirakan mencapai sekitar Rp1,58 miliar.

Menurut Tribuana, berbagai modus peredaran barang kena cukai ilegal masih ditemukan di lapangan. Karena itu, pengawasan dilakukan melalui patroli, operasi pasar, pemeriksaan sarana pengangkut, hingga

pengawasan jalur distribusi.

Ia menegaskan, peredaran barang kena cukai ilegal tidak hanya merugikan penerimaan negara, tetapi juga menciptakan persaingan usaha yang tidak sehat. "Barang kena cukai ilegal memberikan dampak ganda. Negara kehilangan potensi penerimaan, sementara pelaku usaha yang patuh terhadap aturan menghadapi persaingan yang tidak adil," katanya.

Selain penegakan hukum, Bea Cukai Samarinda juga terus melakukan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha mengenai pentingnya menggunakan produk legal yang telah memenuhi ketentuan perpajakan dan cukai. Sosialisasi dilakukan untuk

mengenalkan ciri-ciri barang kena cukai legal sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko hukum yang timbul dari peredaran maupun perdagangan barang ilegal.

Tribuana mengajak masyarakat turut berperan aktif dalam pengawasan dengan melaporkan dugaan peredaran rokok ilegal maupun minuman beralkohol tanpa pita cukai resmi.

"Partisipasi masyarakat sangat penting. Pemberantasan barang kena cukai ilegal tidak bisa dilakukan sendiri oleh aparat. Dibutuhkan kerja sama seluruh pihak agar peredarannya dapat ditekan dan penerimaan negara dapat terlindungi," pungkasnya. (kis/beb)

JALAN RUSAK

Warga dan Relawan Tambal Lubang di Siradj Salman

SAMARINDA. Sebuah lubang besar di Jalan Siradj Salman, Kecamatan Samarinda Ulu, ditambal secara swadaya oleh warga dan relawan setelah hampir sebulan tidak mendapat perbaikan permanen.

Aksi penambalan dilakukan Komunitas Ghost Aspal Samarinda pada Senin (1/6/2026) malam. Kerusakan jalan yang berada di salah satu ruas padat kendaraan tersebut dinilai membahayakan pengguna jalan, terutama pengendara sepeda motor.

Seorang pedagang di seki-

tar lokasi, Edi Saputra, mengatakan jalan berlubang itu telah dikeluhkan warga selama hampir satu bulan. Dalam kurun waktu tersebut, sejumlah pengendara dilaporkan terjatuh saat melintas.

"Sudah hampir satu bulan dibiarkan. Setidaknya ada beberapa pengendara motor yang jatuh karena lubangnya sulit terlihat, apalagi saat gerimis atau ketika tertutup kendaraan besar di depan," ujarnya.

Menurut Edi, kerusakan awalnya hanya berupa lubang kecil. Namun akibat

terus dilintasi kendaraan setiap hari, ukuran dan kedalaman lubang semakin bertambah.

Meski korban yang terjatuh sejauh ini hanya mengalami luka ringan, ia berharap perbaikan permanen segera dilakukan sebelum terjadi kecelakaan yang lebih serius.

"Kami berharap ada perbaikan permanen. Jangan menunggu sampai ada korban yang lebih parah," katanya.

Warga RT 19 Jalan Siradj Salman, Nur Wahid, menilai pengendara yang tidak

familiar dengan kondisi jalan menjadi kelompok paling rentan mengalami kecelakaan.

"Kalau warga sekitar mungkin sudah hafal letak lubangnya. Tapi bagi pengendara yang baru melintas tentu sangat berbahaya karena bisa muncul tiba-tiba di depan mereka," ujarnya.

Ia mengapresiasi langkah para relawan yang turun langsung melakukan penambalan sebagai bentuk kepedulian terhadap keselamatan pengguna jalan.

Sementara itu, relawan Ghost Aspal Samarinda,

Amang Adan, mengatakan aksi tersebut dilakukan setelah komunitas menerima banyak laporan masyarakat mengenai jalan berlubang yang membahayakan.

Menurutnya, komunitas yang baru terbentuk itu memilih melakukan penanganan sementara sembari menunggu perbaikan dari instansi terkait.

"Kami bergerak karena keselamatan masyarakat. Jalan berlubang seperti ini bukan sekadar persoalan infrastruktur, tetapi juga menyangkut nyawa pengguna jalan," tegasnya.

Amang mengungkapkan seluruh biaya kegiatan berasal dari swadaya relawan dan dukungan warga sekitar tanpa bantuan anggaran dari pihak lain.

"Kami tidak bermaksud mengambil alih tugas pemerintah. Kami hanya ingin membantu agar tidak ada lagi warga yang menjadi korban sambil menunggu perbaikan permanen dilakukan," tuturnya.

Meski bersifat sementara, penambalan tersebut diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan sekaligus menjadi pengingat bahwa masih banyak titik jalan rusak yang membutuhkan penanganan segera. Ke depan, Ghost Aspal Samarinda berencana terus merespons laporan masyarakat terkait jalan berlubang yang dinilai membahayakan pengguna jalan. (kis/beb)

NARKOBA

Ditangkap, Kurir Sabu Diduga Pasok Pekerja Pelabuhan

SAMARINDA. Upaya AP (30), warga Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Palaran, mengedarkan narkoba jenis sabu berakhir di tangan polisi. Pria yang diduga menjadi kurir jaringan narkoba tersebut ditangkap jajaran Polsek Kawasan Pelabuhan (KP) Samarinda di kawasan Jalan Poros Simpang Pasir, Minggu (24/5/2026) malam sekitar pukul 21.15 Wita.

Penangkapan bermula dari laporan masyarakat yang menyebut jalur truk kontainer di kawasan tersebut kerap dijadikan lokasi transaksi narkoba. Menindaklanjuti informasi itu, Tim Opsnal Polsek KP Samarinda melakukan penyelidikan dan pengawasan di sejumlah titik yang dicurigai.

Saat melakukan pemantauan, petugas mencurigai seorang pria yang mengendarai sepeda motor Honda Vario berwarna hijau tanpa

plat nomor. Ketika dihentikan dan diperiksa, polisi menemukan tas selempang berwarna biru yang berisi 22 paket sabu siap edar.

Selain sabu, petugas juga mengamankan uang tunai Rp48 ribu dan sebuah telepon genggam yang diduga digunakan untuk berkomunikasi terkait transaksi narkoba.

Kapolsek Kawasan Pelabuhan Samarinda AKP Heru Erkhadi didampingi Kanit Reskrim Ipda Adi Brata Yusuf mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan awal, AP diduga merupakan bagian dari jaringan narkoba yang menggunakan sistem jejak atau metode terputus untuk menghindari pelacakan petugas.

"Yang bersangkutan diduga berperan sebagai kurir. Jaringan yang mengendalikan menggunakan sistem jejak. Untuk pihak yang memer-

intakannya masih dalam proses penyelidikan. Dari pengakuannya, dia tidak pernah bertemu langsung dengan orang yang menyuruhnya," ujar Heru, Selasa (2/6/2026).

Dalam pemeriksaan, AP mengaku menerima imbalan sebesar Rp50 ribu untuk setiap paket sabu yang berhasil diantarkan kepada pemesan.

"Setiap satu paket sabu yang diantar ke pemesan, saya diupah Rp50 ribu," ujar AP kepada penyidik.

Polisi menduga jaringan tersebut menyasar kalangan pekerja pelabuhan, termasuk sopir truk kontainer dan buruh di kawasan Pelabuhan Palaran. Dari keterangan sementara, AP mengaku telah beberapa kali mengantarkan sabu kepada sejumlah pembeli.

"Pengakuan sementara, yang bersangkutan sudah



TAK BERKUTIK. Anggota Polsek Kawasan Pelabuhan Samarinda mengamankan AP beserta barang bukti sabu yang diduga siap diedarkan.

beberapa kali mengantarkan sabu kepada pembeli. Modusnya hanya menyerahkan barang kepada orang yang telah ditentukan untuk menghindari deteksi petugas," terang Heru.

Saat ini AP beserta barang bukti telah diamankan di Mapolsek Kawasan Pelabuhan Samarinda untuk men-

jalani proses hukum lebih lanjut.

Atas perbuatannya, terduga disangkakan melanggar Pasal 114 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman pidana penjara paling singkat lima tahun dan paling lama 20 tahun. (rin/beb)

MITSUBISHI DESTINATOR

NIKMATI PERJALANAN PENUH MAKNA BERSAMA KELUARGA DENGAN KENDARAAN TANGGUH DI SEGALA TANTANGAN

AUTHORIZED DEALER MITSUBISHI
PT. MAHAKAM BERLIAN SAMJAYA

HEAD OFFICE :
Jl. KH. Wahid Hasyim No 18 Sempaja Samarinda - Kalimantan Timur
Telp (0541) 771771, 771778, 737017, 737107
Fax (0541) 771777
Email : sales_smd@mahakamberlian.co.id
Jl. Salehuddin II Tenggarong Seberang Kutai Kartanegara Kaltim

Diawali Embarkasi Batam, Mulai Pemulangan Jemaah Haji

Pemulangan Jemaah haji Indonesia mulai dilakukan secara bertahap. Mengawali fase pemulangan, Kloter Pertama Embarkasi Batam yang terdiri 445 jemaah diberangkatkan dari pemondokan di Makkah menuju Bandara Internasional King Abdul Aziz, Jeddah, Minggu (31/5) malam Waktu Arab Saudi (WAS). Mereka dijadwalkan lepas landas, Senin (1/6/2026) pukul 03.00 WAS.

JAKARTA. Kelompok terbang (Kloter) Pertama Embarkasi Batam (BTH-1) secara resmi mengawali fase pemulangan jemaah haji Indonesia gelombang pertama menuju Tanah Air.

Sebanyak 445 jemaah haji yang tergabung dalam Kloter BTH-1 diberangkatkan dari pemondokan di Makkah menuju Bandara Internasional King Abdul Aziz, Jeddah, Minggu (31/5) malam Waktu Arab Saudi (WAS). Mereka dijadwalkan lepas landas pada Senin (1/6/2026) pukul 03.00 WAS.

Prosesi pelepasan jemaah haji dipimpin langsung Sekretaris Jenderal Kementerian Haji dan Umrah, Teguh Dwi Nugroho didampingi Kepala Daerah Kerja (Daker) Makkah, Ihsan Faisal.

"Alhamdulillah tadi kita perhatikan, kita lihat para jemaah merasa bangga,

senang, sehat-sehat, dan tentu semuanya sudah kangen Tanah Air, kangen keluarga, kangen rumah," ujar Ihsan usai melepas kepulangan jemaah haji di Hotel Safa Almurjan, Makkah, Minggu (31/5/2026).

Ihsan memaparkan bahwa proses pemulangan gelombang pertama tersebut akan dilakukan secara bertahap mulai 1 Juni 2026. Pada fase ini, terdapat 17 kloter dengan total jemaah haji mencapai 6.798 orang yang akan diterbangkan ke Indonesia.

Sementara itu, berdasar Rencana Perjalanan Haji (RPH) 2026, jemaah haji yang masuk dalam gelombang kedua baru akan memulai proses pemulangan pada 16 Juni hingga 30 Juni 2026 dari Madinah. Rencananya, mereka akan diberangkatkan dari Makkah menuju Madinah

terlebih dahulu pada 7 Juni 2026.

Di Kota Nabawi tersebut, para jemaah haji gelombang kedua akan menetap selama kurang lebih sembilan hari sebelum akhirnya diterbangkan ke Indonesia. Ihsan mengimbau agar jemaah haji gelombang kedua dapat memaksimalkan sisa waktu mereka di Arab Saudi untuk memperbanyak kegiatan yang bernilai pahala.

"Jemaah gelombang kedua bisa memanfaatkan waktu sebelum kepulangan dengan aktivitas yang bermanfaat dan bernilai ibadah. Jemaah memiliki kesempatan untuk melaksanakan salat di Masjid Nabawi, ziarah ke Makam Nabi Muhammad SAW dan masuk ke Raudhah, hingga city tour ke beberapa tempat bersejarah," kata Ihsan. (*/jppn/rin)



SELESAI BERHAJI. Jemaah haji Kloter pertama Embarkasi Batam (BTH-1) bersiap berangkat menuju Bandara Internasional King Abdul Aziz di Jeddah, Arab Saudi.

PENGGELOPAN DANA UMRAH

Kerugian Ditaksir Ratusan Miliar, Jalur Hukum Ditempuh

JAKARTA. Kasus dugaan penggelapan dana umrah oleh Hanania Group memasuki babak baru. Sejumlah jemaah yang menjadi korban sepakat untuk menempuh jalur hukum demi mendapatkan kepastian ganti rugi dan kejelasan nasib mereka.

Langkah tegas ini diambil setelah para korban merasa tidak mendapatkan kepastian terkait keberangkatan maupun pengembalian dana yang telah mereka setorkan.

Skala kasus dugaan penggelapan dana umrah ini terbilang fantastis. Berdasarkan pendataan mandiri yang dilakukan oleh sesama jemaah, total kerugian diperkirakan mencapai angka yang sangat besar.

"Berdasarkan informasi sementara yang kami terima dari para jemaah, total kerugian diperkirakan dapat mencapai kurang lebih Rp 100 miliar. Namun kami berharap seluruh data dapat segera diverifikasi agar jumlah kerugian menjadi jelas dan dapat diperjuangkan secara hukum," ujar Anny Rofi saat konferensi pers di Jakarta Selatan, Senin (1/6/2026).

Melihat angka yang fantastis tersebut, jemaah mendesak adanya keterlibatan aktif dari lembaga negara untuk mengusut tuntas aset-aset milik travel agen tersebut.

"Kami berharap aparat penegak hukum, PPATK, dan kementerian terkait dapat membantu membuka kejelasan mengenai aliran dana, aset, dan bentuk perlindungan kepada jemaah. Kami ingin proses ini berjalan tertib dan benar-benar berpihak pada pemulihan hak jemaah," tambah Anny.

Bagi para korban, kasus dugaan penggelapan dana umrah Hanania Group ini bukan sekadar masalah kerugian materi semata. Ada impian besar untuk menginjakkan kaki di Tanah Suci yang kini terancam kandas.

Uli Amelia, salah satu jemaah terdampak, mengungkapkan kekecewaannya. Ia menegaskan bahwa jemaah sangat membutuhkan tanggung jawab nyata dari pihak travel.

"Kami sudah membayar dengan harapan bisa berangkat ibadah umrah. Yang kami bu-

tuhkan saat ini adalah kejelasan, kepastian, dan tanggung jawab. Kami berharap hak kami dapat dipulihkan," terangnya.

Dampak psikologis akibat ketidakpastian ini juga dirasakan oleh keluarga jemaah. Banyak dari mereka yang sudah melakukan persiapan matang sejak jauh-jauh hari.

"Bagi kami, ini bukan sekadar soal uang. Banyak jemaah yang sudah mempersiapkan diri, keluarga, dan biaya sejak lama. Kami berharap ada solusi nyata, bukan hanya janji," ujar Anna Luthfiah, jemaah terdampak lainnya.

Tim Kuasa Hukum korban Joddy Mulyasetya Putra menegaskan, pihaknya saat ini fokus mengawal pemulihan hak klien, termasuk mendorong penelusuran aset (asset tracing) milik Hanania Group atau PT Khazanah Tamma Internasional.

"Posisi kami jelas. Kami mewakili beberapa jemaah yang telah memberikan kuasa kepada kami. Fokus kami adalah memastikan hak klien kami diperjuangkan secara terukur, termasuk melalui pengawasan proses pidana, pengajuan restitusi, penyitaan aset, penelusuran aliran dana, dan langkah perdata untuk pengembalian dana atau ganti kerugian," tegasnya.

Joddy menambahkan, hukuman penjara bagi pelaku saja tidak cukup. Hal yang paling krusial bagi jemaah saat ini adalah bagaimana uang mereka bisa kembali.

"Bagi kami, proses pidana penting. Namun, bagi jemaah, pemulihan dana dan kejelasan penggunaan dana juga sama pentingnya. Karena itu, kami mendorong adanya penelusuran aliran dana dan transparansi dari pihak-pihak terkait sesuai mekanisme hukum yang berlaku," tambah Joddy.

Untuk itu, Tim Kuasa Hukum mendorong Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan Kementerian Agama (atau kementerian terkait) untuk turun tangan memberikan penjelasan terbuka kepada publik mengenai pengawasan travel umrah ini. (*jppn/rin)



UPAYA HUKUM. Tim Kuasa Hukum korban Joddy Mulyasetya Putra bersama para korban travel umrah oleh Hanania Group di Jakarta Selatan.

PROGRAM MBG

Berpeluang Dilaksanakan di Sekolah Indonesia Jeddah

JAKARTA. Badan Gizi Nasional (BGN) membuka peluang untuk menjajaki pemberian Makan Bergizi Gratis (MBG) di Sekolah Indonesia Jeddah, Arab Saudi.

Rencana ini sempat tersiar di sejumlah media nasional usai Kepala BGN Dadan Hindayana mengunjungi Sekolah Indonesia Jeddah, Arab, Minggu

(31/5/2026).

Dikonfirmasi terpisah, Dadan membenarkan rencana BGN untuk menjajaki pemberian MBG kepada siswa Indonesia di kota yang berada di pesisir laut merah tersebut.

Kata Dadan, terdapat 1.081 anak pekerja migran dari Indonesia yang bersekolah di Sekolah Indonesia

Jeddah.

"Menjajaki dan akan saya laporkan dulu ke presiden. di sana ada 1.081 anak pekerja migran yang ingin mendapatkan program MBG," kata Dadan kepada JPNN, Senin (1/6/2026).

Rencananya, Dadan akan menghadap Presiden Prabowo Subianto dalam waktu dekat. (*/jppn/rin)



KUNJUNGAN KERJA. Kepala BGN Dadan Hindayana saat mengunjungi Sekolah Indonesia Jeddah, Arab.

KRITIK KUNKER PRESIDEN

Seskab Singgung Pengkritik Jabat Wamenlu Tiga Bulan

JAKARTA. Sekretaris Kabinet (Seskab), Teddy Indra Wijaya merespons kritik mantan Wakil Menteri Luar Negeri (Wamenlu) Dino Pati Djalal terkait intensitas kunjungan luar negeri Presiden Prabowo Subianto. Dalam klarifikasinya, Teddy bahkan menyinggung masa jabatan Dino sebagai Wamenlu yang menurutnya hanya berlangsung sekitar tiga bulan.

Teddy membuka tanggapannya dengan mengapresiasi kritik yang disampaikan Dino. Namun ia sekaligus seolah menyelipkan sindiran mengenai rekam jejak diplomat senior tersebut.

"Terima kasih atas masukan yang telah diberikan. Sangat cermat dan terstruktur. Saya pikir beliau adalah diplomat hebat. Pernah menjadi Wakil Menteri Luar Negeri walau hanya diberi kesempatan sekitar 3 bulan," ujarnya dalam keterangan video resmi, Senin (1/6/2026).

Teddy menegaskan bahwa isu biaya perjalanan luar negeri Presiden Prabowo telah dijelaskan berulang kali. Menurutny, seluruh kelebihan biaya di luar anggaran negara ditanggung secara pribadi oleh presiden.

Ia juga membantah anggapan bahwa rombongan presiden terlalu besar. Menurut Teddy, jumlah delegasi justru telah dipangkas lebih dari separuh dibanding periode sebelumnya.

"Kalau dulu sekali ke luar negeri bisa lebih dari 120 orang. Zaman Pak Dino seperti itu. Nah, zaman Presiden Prabowo jumlahnya antara 50 sampai 60 orang maksimal," timpalnya.

Menanggapi kritik soal agenda luar negeri yang dinilai perlu direncanakan jauh hari, Teddy juga bahwa



RESPONS KRITIKAN. Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya (kiri) di Kantor Kemenko Bidang Perekonomian, Jakarta. Teddy menanggapi kritik Dino Patti Djalal terkait intensitas kunjungan luar negeri Presiden Prabowo Subianto.

menilai dinamika global tidak memungkinkan seluruh jadwal ditetapkan satu tahun sebelumnya.

Menurut Teddy, situasi internasional berkembang sangat cepat sehingga kepala negara perlu memiliki fleksibilitas menentukan agenda sesuai kebutuhan nasional maupun perkembangan luar negeri.

"Perkembangan dunia global itu sangat dinamis hari per hari. Jadi ada jadwal tahunan dan ada jadwal yang mendesak sesuai kebutuhan dalam negeri dan luar negeri suatu negara," ucapnya.

Teddy juga membela frekuensi perjalanan luar negeri Presiden Prabowo selama sekitar satu setengah tahun terakhir. Ia menilai langkah tersebut diperlukan karena Prabowo memimpin di tengah situasi global yang penuh konflik.

Ia mencontohkan konflik di Ukraina hingga kawasan Timur Tengah sebagai alasan pentingnya membangun kedekatan dengan para pemimpin dunia.

Menurut Teddy, diplomasi tidak dapat dipandang hanya sebagai kegiatan seremonial atau pencitraan semata. "Kita harus panen hubungan yang baik. Bila suatu saat ada kondisi mendesak, kita bisa minta bantuan dan begitu pula sebaliknya," katanya.

Karena itu, Teddy menilai anggapan bahwa kunjungan luar negeri Presiden hanya bersifat "gagah-gagahan" merupakan penilaian yang keliru.

Dalam penjelasannya, Teddy kemudian memaparkan sejumlah capaian yang disebut sebagai hasil konkret diplomasi Presiden Prabowo.

Ia menyebut bergabungnya Indonesia ke BRICS, tercapainya tarif 0 persen dengan Uni Eropa, masuknya investasi sekitar Rp 2.430 triliun berdasarkan data BKPM, hingga tambahan investasi dari kunjungan ke Jepang dan Korea.

Selain itu, Teddy juga menyinggung penguatan alat pertahanan dari berbagai negara, penyelenggaraan

ibadah haji yang disebut berjalan lancar, hingga keterlibatan Indonesia dalam isu Palestina melalui pengiriman bantuan logistik dan kapal rumah sakit.

Teddy juga mengklaim diplomasi pemerintah berhasil memulangkan warga negara Indonesia yang sempat diimankan Israel di laut bebas.

Di bagian akhir, Teddy menegaskan bahwa agenda pertemuan dengan kepala negara lain dalam berbagai forum internasional merupakan kewenangan Presiden dengan mempertimbangkan masukan Menteri Luar Negeri.

Menurutnya, hanya presiden dan jajaran diplomasi yang memahami prioritas pertemuan, termasuk mana yang perlu dilakukan langsung, melalui telepon, maupun dipublikasikan ke publik.

"Ruang untuk setiap masukan tentu kita terima tapi jangan sampai kita mengabaikan fakta tentang semua hal yang telah kita capai," pungkasnya. (*/jppn/rin)

Belanja Pegawai Tembus 49 Persen, TPP Disorot

Rasio belanja pegawai di Pemkot Malang mencapai 49 persen atau jauh di atas batas maksimal 30 persen yang ditargetkan pemerintah pusat mulai 2027. Pemkot Malang memastikan tak ada PHK ASN, namun akan melakukan sejumlah pengendalian. Mulai pemangkasan TPP, moratorium penerimaan ASN baru hingga mendorong peningkatan PAD.

MALANG. Membengkaknya belanja pegawai menjadi tantangan besar bagi Pemerintah Kota (Pemkot) Malang. Hingga APBD 2026, rasio belanja pegawai mencapai sekitar 49 persen atau jauh di atas batas maksimal 30 persen yang ditargetkan pemerintah pusat mulai 2027. Kondisi tersebut memunculkan kekhawatiran terhadap ruang fiskal daerah dan potensi pengurangan dana transfer dari pemerintah pusat.

Di tengah tekanan tersebut, Pemkot Malang memilih sejumlah langkah pengendalian tanpa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN). Mulai dari pemangkasan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), moratorium penerimaan ASN baru, hingga mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengusulkan relaksasi aturan kepada pemerintah pusat.

Rasio belanja pegawai di Pemkot Malang mendapat sorotan dari kalangan dewan. Sebelumnya, pemerintah pusat meminta pemerintah daerah membatasi belanja pegawai maksimal 30 persen pada 2027 mendatang. Sementara tahun ini, rasio belanja di pemkot mencapai 49 persen.

Bila persentase itu tak diturunkan, ada sanksi yang

bisa didapat pemkot. Yakni pengurangan dana transfer dari pusat. Dengan kondisi itu, Pemkot Malang harus memutar otak untuk menekan belanja pegawai. Dengan catatan tidak melakukan PHK massal.

Sekretaris Komisi A DPRD Kota Malang Harvard Kurniawan mengakui, kondisi belanja pegawai belum ideal. Pada tahun ini, dengan rasio 49 persen, total anggarannya yang teralokasikan mencapai Rp 1,1 triliun.

Menghadapi tingginya rasio belanja pegawai tersebut, Harvard memberi pemkot dua saran. Pertama, melakukan lobi kepada pemerintah pusat untuk memberikan kerincinan aturan. "Karena Kota Malang baru mengangkat PPPK dalam jumlah besar tahun 2025 lalu. Itu pastinya meningkatkan belanja pegawai," tutur dia.

Dengan fakta itu, pemkot bisa meminta penerapan 30 persen belanja pegawai pada 2027 ditinjau ulang. Cara lain yang bisa ditempuh, lanjut Harvard, yakni meningkatkan target Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Jika target pendapatan bertambah, otomatis angka APBD Kota Malang ikut naik. Itu akan menurunkan rasio belanja pegawai. "Kalau memang tidak ada keringanan aturan dari pusat, mau tidak mau target pendapatan daerah harus meningkat," tegasnya.

Plt Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Malang Hendru Martono memastikan, pemkot tidak akan melakukan PHK kepada ASN untuk mengurangi rasio belanja pegawai. Cara pertama yang dilakukan pihaknya yakni tidak membuka rekrutmen ASN pada 2027.

Saat ini, total pegawai di lingkungan Pemkot Malang mencapai 9.890 orang. Terdiri dari 4.799 PNS atau sekitar 48,5 persen dan 5.091 PPPK atau 51,5 persen. "Sampai saat ini belum ada rencana pengurangan PPPK," imbuh Hendru.

Cara lain yang dilakukan yakni efisiensi alami. Pemkot Malang menunggu ada ASN yang pensiun. Selama 2026 dan 2027, ada 633 pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Itu akan memengaruhi belanja pegawai pada tahun depan. "Selain itu juga dilakukan pengurangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP)," jelas Hendru.

Langkah penghematan di tengah membengkaknya belanja pegawai sudah dilakukan. Pemkot Malang memilih melakukan pemotongan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN. Langkah itu mendapat sorotan dari DPRD Kota Malang.

Sebab, penerapannya dinilai kurang adil. Untuk diketahui, penerimaan TPP

ASN pada 2026 ini telah diatur melalui peraturan wali kota (Perwali). Disesuaikan dengan masa kerja ASN. Misalnya untuk ASN dengan masa kerja satu sampai kurang dari tiga tahun, bakal mendapatkan TPP 40 persen dari nilai pada tahun sebelumnya. Kemudian untuk masa kerja di atas itu juga sudah diatur. Sistem pemotongan TPP ASN itu tidak diatur secara khusus oleh pemerintah pusat. Sehingga, pemerintah daerah bebas menetapkan besaran TPP yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Pada 2026 ini, tidak hanya Pemkot Malang yang melakukan pemangkasan TPP ASN.

"Sebenarnya sah-sah saja berapa pun besaran potongannya. Tapi yang terpenting harus bijaksana," kata dia. Menurutny, kebijakan tersebut jangan sampai mengganggu kesejahteraan ASN. Harvad mengingatkan, tujuan utama kebijakan TPP dari pemerintah pusat untuk menutup ruang terjadinya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

"Ketika ASN sejahtera, maka ruang untuk KKN akan semakin kecil. Itu kuncinya," tambah dia. Kondisi fiskal yang sulit sebenarnya tidak hanya dialami Kota Malang. Namun juga banyak daerah lain di Indonesia. Namun, penerapan kebijakan di sejumlah daerah dilakukan secara



DIIMBANGI PAD. Sejumlah ASN Pemkot Malang ambil bagian dalam kegiatan apel di halaman Balai Kota Malang.

lebih merata.

"Di daerah lain, kalau dipotong 5 persen semua dari jabatan bawah sampai atas. Tidak tebang pilih," kata Harvad. Sedangkan di Pemkot Malang, nilai potongannya dinilai kurang proporsional karena dipengaruhi masa kerja.

Dengan kondisi itu, dia menyarankan, pemotongan TPP dilakukan secara merata. Tidak ditentukan masa kerja. "Kalau TPP besar dipotong 5 persen mungkin sekitar Rp 1 juta. Kalau TPP kecil kemungkinan (hanya dipotong) Rp 50 ribu, itu jauh lebih adil," ucapnya.

Legislator dari dapil Blimbing itu menekankan, revisi

terhadap perwali penetapan TPP 2026 sangat mungkin dilakukan Pemkot Malang. Perubahan bisa dilakukan tanpa menunggu Perubahan Anggaran Keuangan (PAK). "Perubahan Perwali bisa dilakukan sekitar 7 sampai 14 hari. Melalui mekanisme pergeseran anggaran," tutur Harvad.

Menanggapi masukan itu, Wali Kota Malang Wahyu Hidayat memastikan bakal menampung usulan dari legislatif. Dia membuka peluang evaluasi terkait regulasi penetapan TPP ASN. "Untuk evaluasi sangat memungkinkan. Tetapi ada prosesnya," terang Wahyu.

Selain memangkas TPP, untuk meredam anggaran

belanja pegawai, Pemkot Malang memutuskan tidak membuka lowongan ASN pada tahun ini. Atau bisa diartikan moratorium penerimaan pegawai baru. "Kami akan memaksimalkan rekrutmen dari tahun lalu," tambah Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BKPSDM Kota Malang Hendru Martono.

Untuk diketahui, pada 2026 jumlah PNS Pemkot Malang sebanyak 4.905 orang. Sedangkan PPPK di angka 5.007 orang. Selain itu, ada tenaga pemkot yang berstatus PPPK paro waktu. "Tidak ada lagi honorer, yang ada PPPK paro waktu. Jumlahnya sedikit, hanya 110 orang," ungkap Hendru. (jppnn/rin)



HUMAS POLRES TANGGAM

DIY

PPPK Bantul Dalam Bayang-bayang PHK

BANTUL. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Kabupaten Bantul dan Gunungkidul, DI Jogjakarta, dihadapkan dengan bayang-bayang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kekhawatiran itu muncul ketika ada kebijakan belanja pegawai hanya maksimal 30 persen dari APBD mulai efektif pada 2027.

Keresahan itu dialami PPPK penuh waktu maupun paruh waktu. Salah satu guru PPPK penuh waktu di Bantul yang tidak ingin disebutkan namanya mengaku khawatir jika tahun depan benar terjadi PHK. Bahkan kekhawatiran itu muncul sejak pertama kali mengetahui PPPK memiliki sistem kontrak lima tahun.

"Tetapi terkait dengan sistem yang dibuat sejak awal kami sudah siap apa pun yang terjadi," jelasnya beberapa waktu lalu.

Namun jika benar PPPK akan di-PHK karena kebijakan yang tertuang di UU Nomor: 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) pasal 146, menurut dia kebijakan ini tidak tepat. Sebab, jika melihat realitanya, sekolah-sekolah justru masih kekurangan guru.

"Harusnya anggaran yang menyesuaikan kebutuhan sumber dayanya di instansi yang ada, bukan justru SDM-nya dikurangi," tuturnya.

Jika suatu saat PHK benar terjadi, ia akan menyesuaikan diri

dan bekerja di bidang lain. "Saya akan berwirausaha menjalankan eksploitasi yang saya punya," katanya.

Namun, dia tetap berharap tidak ada PHK bagi PPPK karena kebijakan belanja pegawai maksimal 30 persen.

Kekhawatiran juga dialami oleh PPPK paruh waktu yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUKPP) Bantul Joni Suryana.

Joni yang juga sebagai Koordinator PPPK paruh waktu di Bantul pun telah mengirim surat kepada DPR RI, Kemendagri, Kemenkeu, dan Presiden atas keresahan adanya kebijakan belanja pegawai maksimal 30 persen yang bisa menyebabkan PHK massal. Mengingat kontrak PPPK paruh waktu berakhir September 2026.

"Kami ingin memperjuangkan nasib agar bisa diangkat PPPK penuh waktu dan gaji ditanggung APBN," pintanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Pemkab Bantul Agus Budiraharja mengatakan, memang sebagian besar rata-rata belanja pegawai belum mencapai 30 persen. Namun, di lain pihak banyak juga pernyataan pemerintah yang sudah menjamin akan ada skema dan kebijakan lebih lanjut. "Jadi tentu pemerintah akan melihat secara komprehensif bagaimana terkait dengan pencapaian kita terkait dengan belanja pegawai," katanya.

Pemkab Bantul akan terus berpi-

hak kepada sumber daya manusia yang bekerja di lingkungan pemerintahan. Contohnya gaji PPPK paruh waktu di Pemkab Bantul digaji sesuai dengan upah minimum kabupaten (UMK), meskipun terdapat beberapa daerah yang masih menggaji di bawah UMK.

"Intinya ngga usah khawatir kita tidak ada terbesit pikiran sedikitpun untuk mem-PHK," katanya.

Artinya yang telah diangkat sebagai PPPK semaksimal mungkin akan dipertahankan termasuk hak-hak yang bisa mereka dapatkan.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Bantul Reni Mariastuti mengatakan, saat ini terdapat PPPK penuh waktu sebanyak 2.619, sedangkan PPPK paruh waktu sebanyak 3.356.

Ia memberikan gambaran jika belanja pegawai di Pemkab Bantul akan diturunkan menjadi 30 persen. Berdasarkan kemampuan keuangan 2026 dalam hitungan kasarnya maka belanja pegawai harus dikurangi sekitar Rp 130 miliar hingga Rp 150 miliar. Sehingga untuk menutup belanja pegawai yang belum terbayar dengan APBD karena maksimal belanja pegawai 30 persen, pihaknya akan menambah pendapatan di luar belanja pegawai. "Jika menambah pendapatan di luar belanja pegawai harus menaikkan pendapatan dari sektor manapun seperti pendapatan asli daerah (PAD)," pungkasnya. (bas/cin/jppnn/rin)

BALI

Masuk Kemarau, Waspada Angin Kencang

DENPASAR. Hujan mulai menjauh dari Bali. Badan Meteorologi dan Klimatologi (BMKG) menyebut Bali telah memasuki musim kemarau pada Juni 2026 ini. Hal ini ditandai dengan cuaca di Provinsi Bali yang dominan cerah berawan, sebagian berawan yang berlangsung sepanjang hari.

Meski cuaca cerah berawan, BMKG Wilayah III

Denpasar meminta masyarakat, terutama Buleleng untuk mewaspadaai angin kencang pada Selasa (2/6/2026).

"Peringatan dini cuaca ini menunjukkan nilai akumulasi harian paling tinggi dalam satu kabupaten/kota," tulis BMKG Bali dalam pernyataan tertulisnya. Berdasarkan kondisi sinoptik, pola angin di wilayah utara Bali maupun Selatan Bali um-

umnya bertiup dari arah timur ke Tenggara dengan kecepatan berkisar antara 4 à 20 knot.

Kondisi ini memicu ketinggian gelombang di perairan Bali bagian utara berkisar 1,25 hingga 2,5 meter. Ketinggian gelombang ini berisiko terhadap keselamatan pelayaran, terutama untuk perahu nelayan dan tongkang, apabila kecepatan angin berkisar 15 knot.

Untuk wilayah perairan Bali Selatan, angin kencang tersebut memicu ketinggian gelombang berkisar 2,5 meter hingga 4,0 meter, terutama di Selat Bali bagian Selatan, Selat Badung, Selat Lombok bagian Selatan dan perairan Selatan Pulau Bali.

Suhu udara di Bali berkisar 22 hingga 32 derajat celsius dengan kelembapan udara mencapai 71 persen. (lia/jpnn/rin)

JAWA TIMUR

Oknum Prajurit Aniaya Pemuda hingga Babak Belur

SITUBONDO. Seorang warga bernama Dinar diduga menjadi korban penganiayaan oleh seorang prajurit TNI AL, Sabtu (30/5/2026). Dinar mengalami luka lebam di sekujur tubuh setelah dihajar menggunakan selang, tangan, dan kaki. Dikutip dari pemberitaan Radar Situbondo (JPNN) pada Senin (1/6/2026), pemuda berusia 19 tahun itu menceritakan bahwa peristiwa itu terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Warga Kelurahan Dawuhan, Situbondo, Jawa Timur (Jatim) itu mengaku ditanang untuk melapor.

Berdasar keterangan Dinar, peristiwa itu terjadi saat dirinya sedang asyik bermain di dalam rumah bersama 2 orang temannya. Tiba-tiba seorang prajurit TNI AL datang. Setelah masuk ke dalam rumah, dia langsung mengunci pintu rumah dan melakukan penganiayaan.

"Di dalam rumah dia langsung menendang saya, memukul saya. Saya tidak bisa kemana-mana. Mau melawan takut, dia ngakunya adalah anggota TNI," ucap dia.

Menurut Dinar, tindakan itu dilakukan tanpa sebab. Prajurit TNI AL itu mengira Dinar telah menyapa kekasihnya. Padahal, dia mengaku tidak mengenal kekasih prajurit tersebut. Dia menyebut, yang menyapa kekasih prajurit itu adalah temannya. Itu pun karena sudah saling kenal.

"Yang nyapa pacarnya om TNI itu temannya saya. Nyapa kare-

na kenal. Saya tidak kenal dan tidak menyapa. Tapi, saat saya ngasih alasan dia (oknum TNI, Red) tidak mau dengar dan terus memukul saya," beberny.

Hafid Junaidi sebagai orang tua Dinar mengaku sudah membawa putranya ke Elizabeth untuk mendapat perawatan medis sekaligus cek visum. Mereka juga sudah membuat laporan kepolisian ke Mapolres Situbondo agar pelaku segera ditangkap.

"Semalam saya langsung laporan ke Mapolres. Tapi, karena pelaku adalah oknum TNI katanya harus laporan ke Markas Detasemen Polisi Militer Pangkalan TNI Angkatan Laut (Denpom Lanal) Banyuwangi," imbuhnya.

Sebagai orang tua, Hafid mengaku tidak terima putranya dipukul tanpa sebab. Dia meminta TNI AL menanggapi laporan yang sudah dibuat secara serius. Dia tegas menyatakan bakal menolak jika ada pihak yang meminta masalah tersebut diselesaikan secara kekeluargaan.

"Saya sebagai orang tua tidak terima. Kasus ini akan dikawal tuntas. Kemana pun prosedur laporannya pasti akan saya ikuti," ujarnya.

Saat dikonfirmasi pada Senin (1/6/2026), Kepala Dinas Penanganan Komando Armada (Koarmada) II Kolonel Laut (P) Antonius Febuar menyampaikannya bahwa pihaknya memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada korban, keluarga, dan masyarakat.

kat atas perbuatan yang dilakukan oleh prajurit TNI AL tersebut.

"Berdasarkan hasil pendalaman awal, benar bahwa terduga pelaku berpangkat kelasi satu dengan inisial MRR merupakan prajurit TNI AL yang berdinan di jajaran KRI Koarmada II Surabaya dan berstatus prajurit tidur dalam (belum menikah)," terang dia.

Menurut Antonius, MRR sudah diamankan oleh Polisi Militer Angkatan Laut dari Lanal Banyuwangi untuk menjalani proses penyelidikan dan penyidikan sesuai aturan yang berlaku. Dia memastikan, pihaknya menghormati keputusan korban dan keluarga untuk menempuh jalur hukum.

"Apabila dari hasil pemeriksaan terbukti terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh oknum prajurit tersebut, maka yang bersangkutan akan diproses dan diberikan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku," imbuhnya.

Antonius pun menegaskan bahwa TNI AL tidak mentolerir segala bentuk pelanggaran hukum atau tindakan yang dapat mencederai kepercayaan masyarakat terhadap institusi Angkatan Laut. Karena itu, setiap pelanggaran aturan akan ditindaklanjuti.

"Secara profesional, objektif, dan transparan sesuai mekanisme hukum yang berlaku," tegas dia. (jppnn/rin)

Gelandang Indonesia Perpanjangan Kontrak di Eropa

Pengalaman bermain Joey Pelupessy bersama beberapa klub besar, membuatnya mendapat perpanjangan kontrak dengan Lommel FC di kompetisi sepak bola Belgia

BRUSSELS. Kabar gembira datang bagi pencinta sepak bola Indonesia. Gelandang bertahan Timnas Indonesia, Joey Pelupessy dipastikan akan tetap berseragam Lommel FK setelah mencapai kesepakatan kontrak baru dengan klub asal Belgia tersebut.

Kepastian ini sekaligus mengakhiri berbagai spekulasi mengenai masa depan pemain berusia 33 tahun itu. Joey memilih melanjutkan kariernya bersama Lommel FK dan menjadi bagian dari proyek jangka panjang klub untuk kembali bersaing di level yang lebih tinggi.

Dalam pernyataannya, Joey mengungkapkan rasa cintanya terhadap klub Lommel FK yang dibelanya sejak Januari 2025. Dia menegaskan bahwa keputusan bertahan di Lommel merupakan pilihan yang diambil dengan penuh keyakinan.

"Saya sangat gembira bisa terus bersama tim ini di musim-musim mendatang," terang Joey. Keputusan tersebut disambut positif para pendukung Lommel FK. Kehadiran Pelupessy dianggap penting karena perannya yang sangat vital di lini tengah tim selama satu setengah musim terakhir.

Sejak bergabung dari FC Groningen pada awal 2025, pemain kelahiran Belanda itu berhasil menjadi salah satu figur utama dalam skuad. Pengalamannya bermain di berbagai kompetisi Eropa membuatnya dipercaya sebagai pemimpin di lapangan



Joey Pelupessy

maupun di ruang ganti. Berdasar catatan kariernya, Joey pernah membela sejumlah klub seperti FC Twente, Heracles Almelo, Sheffield Wednesday, Giresunspor, hingga FC Groningen sebelum akhirnya bergabung dengan Lommel FK. Pengalaman panjang tersebut menjadi modal berharga yang terus dia tunjukkan di kompetisi Belgia.

Selama membela Lommel FK, Joey tercatat telah tampil dalam 40 pertandingan dan menyumbangkan tiga gol. Meski bukan pemain yang dikenal produktif dalam urusan mencetak gol, kontribusinya lebih terlihat dalam menjaga keseimbangan permainan tim. Kemampuan membaca arah serangan lawan, melakukan intersepsi, serta mendistribusikan bola dari lini tengah menjadi keunggulan utama yang dimiliki pemain bernomor punggung enam tersebut. Tak heran jika dirinya menjadi salah satu pemain yang diprioritaskan untuk dipertahankan oleh manajemen klub.

Di level internasional, Pelupessy juga menjadi salah satu wajah baru yang menarik perhatian publik sepak bola Indonesia. Setelah resmi memperoleh kewarganegaraan Indonesia pada Maret 2025, dia langsung mendapatkan kesempatan membela Timnas Indonesia.

Sejak menjalani debut bersama skuad Garuda, Pelupessy memberikan stabilitas di sektor tengah. Pengalaman bermain di Eropa membuatnya menjadi salah satu pemain senior yang berperan penting dalam membantu perkembangan tim. Perpanjangan kontrak ini tentu menjadi kabar baik bagi Timnas Indonesia. Dengan tetap bermain secara reguler di kompetisi Eropa, Pelupessy berpeluang menjaga performa terbaiknya menjelang berbagai agenda internasional yang akan dihadapi skuad Garuda dalam beberapa tahun ke depan.

Bagi Lommel FK, mempertahankan pemain berpengalaman seperti Pelupessy juga menunjukkan keseriusan klub dalam membangun tim yang kompetitif. Kehadirannya diharapkan mampu membantu klub mencapai target promosi dan kembali bersaing di level yang lebih tinggi.

Kini, dengan kontrak baru yang telah disepakati, Joey siap melanjutkan perjalanannya bersama Lommel FK. Tantangan baru menanti, namun komitmennya tetap sama: memberikan kontribusi maksimal dan membantu klub meraih prestasi yang lebih baik di masa mendatang. (jpg/upi)



BIAR REHAT. Elliano Reijnders, menjalani banyak pertandingan Bersama Persib Bandung di Super League, yang membuat kondisinya tak fit untuk FIFA Matchday.

TIMNAS INDONESIA

Elliano dan Jordi Dicoret untuk Pemulihan Kondisi

JAKARTA. Pelatih Timnas Indonesia, John Herdman, mengungkapkan alasan tidak memanggil Jordi Amat dan Eliano Reijnders ke dalam skuad untuk FIFA Matchday Juni 2026. Padahal, keduanya merupakan pemain langganan Skuad Garuda.

Herdman telah menentukan 23 pemain Timnas Indonesia untuk agenda FIFA Matchday Juni 2026 melawan Oman dan Mozambik. Dua laga uji coba tersebut akan digelar di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), pada 5 dan 9 Juni 2026 mendatang.

Nama-nama yang dipanggil Herdman pun cukup menyita perhatian. Juru taktik asal Inggris itu bahkan mencoret Jordi dan Eliano, pemain langganan Timnas Indonesia. Keduanya hampir selalu masuk skuad final, meski tak selalu bermain.

Herdman ternyata punya alasan khusus tidak membawa dua pemain tersebut. Untuk Eliano, kata dia, sedang tidak dalam kondisi yang fit usai mengalami musim panjang bersama Persib Bandung. Karenanya, ia memberikan waktu kepada adik Tijjani Reijnders itu untuk memulihkan kondisinya.

"Jordi Amat dan Eliano Reijnders menjalani musim yang panjang. Eliano sempat mengalami cedera, begitu juga dengan Jay Idzes. Kami ingin memastikan mereka benar-benar pulih," kata Herdman kepada wartawan, dipetik Selasa (2/6/2026).

"Jadi ketika Eliano bergabung dalam persiapan Piala AFF nanti, dia sudah tidak lagi menjalani pemulihan cedera," sambungnya.

Sementara untuk Jordi, Herdman menyiratkan sengaja mengistirahatkan sang bek veteran tersebut. Dia menilai bintang Persija Jakarta itu butuh rehat dan memberikan kesempatan kepada pemain lain.

Herdman sengaja menepikan Eliano dan Jordi agar keduanya bisa memulihkan kondisinya. Dengan begitu, mereka dapat menampilkan yang terbaik saat Timnas Indonesia memulai persiapannya kembali jelang Piala AFF 2026.

"Untuk Jordi Amat, dia juga menjalani musim yang panjang. Saya sudah melihat Jordi pada agenda FIFA Matchday bulan Maret lalu. Saya memahami kualitasnya sebagai pemain maupun sebagai pemimpin. Karena itu, saya merasa penting memberi kesempatan kepada pemain lain agar saya bisa melihat mereka juga," terang Herdman.

"Saya sudah berbicara baik dengan Jordi. Dia pemain senior yang memahami kondisi tubuhnya dan tahu apa yang dia butuhkan. Jadi, dia akan kembali pada Juli nanti dalam kondisi segar, sehat, siap berlatih, dan bersaing memperebutkan tempatnya," tambahnya.

Dari penjelasan tersebut, Herdman secara tersirat menyampaikan bahwa Eliano dan Jordi dipersiapkan untuk Piala AFF 2026. Ajang bergengsi se-ASEAN tersebut rencananya akan berlangsung pada 24 Juli hingga 26 Agustus mendatang.

Di ajang tersebut, Timnas Indonesia tergabung dalam Grup bersama Vietnam, Singapura, Kamboja, serta pemenang laga play-off antara Brunei Darussalam dan Timor Leste. Skuad Garuda kemungkinan besar akan menurunkan para pemain bintang yang merumput di Super League demi mengukir sejarah dengan meraih gelar juara pertamanya di ajang Piala AFF. (jpg/upi)

mas sembilan gol dan sembilan assist dari 29 penampilan di Super League 2025/2026. Jumlah assist tersebut sekaligus membuatnya mengukir catatan manis sebagai raja assist ketiga Persija musim lalu. Hingga kini, belum diketahui pasti apakah Allano akan tetap merumput di kompetisi Indonesia atau melanjutkan kariernya ke luar negeri. Tapi yang menarik justru, siapa sosok pemain baru yang akan menggantikan peran bintang asal Brasil tersebut. (jpg/upi)

SUPER LEAGUE

Negosiasi Mandek, Allano Lima Berpisah dengan Persija

JAKARTA. Kabar mengejutkan datang dari Persija Jakarta. Tim berjuluk Macan Kemayoran itu dipastikan kehilangan winger andalannya, Allano Lima untuk musim depan.

Allano secara mengejutkan menyampaikan salam perpisahan bersama Persija Jakarta. Hal tersebut ia sampaikan melalui akun instagram pribadinya pada Senin (1/6/2026).

"Keluarga besar Persija Jakarta yang saya cintai, dear Jakmania. Hari ini saya harus menulis salah satu salam perpisahan tersulit dalam karier saya," tulis Allano dalam instagram pribadinya @allanolima07, dipetik Selasa (2/6/2026).

Allano mengaku sangat terhormat bisa menjadi bagian dari Persija. Apalagi, bintang asal Brasil itu mendapat sambutan hangat dari The Jakmania, kelompok supporter klub tersebut. Hal itu membuatnya seperti berada di rumah sendiri.

"Merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan bisa mengenakan jersey Persija Jakarta, sesuatu yang akan selalu saya simpan di hati selamanya. Sejak hari pertama, saya merasakan semangat dan cinta tanpa syarat yang kalian, para supporter, berikan di setiap pertandingan. Kalian tanpa diragukan lagi adalah jiwa dari klub ini," ucap Allano.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada klub yang telah membuka pintu untuk saya, dan kepada seluruh masyarakat Indonesia yang telah menerima saya dan membuat saya merasa seperti di rumah sendiri," sambungnya.

Allano tak bisa menutupi rasa kecewanya karena harus meninggalkan Persija. Pemain asal Brasil itu bahkan mengaku bahwa ia sebenarnya masih ingin bertahan. Disinyalir, proses negosiasi tidak menemukan titik terang sehingga kedua pihak harus berpisah.

"Saya pergi dengan rasa sedih karena tidak bisa melanjutkan perjalanan ini. Instagram @persebaya-fans.27. Kepergian mantan pemain Chungnam Asan di Liga Korea ini, sejatinya sudah berembus ramai selama satu bulan terakhir. Para Bonek sangat menantikan pengumuman perpanjangan kontrak sang kapten sebelum kontraknya berakhir pada akhir Mei 2026. Namun, hingga awal bulan Juni, tanda-tanda kepergian Bruno ke klub lain nampak semakin nyata.

Pada Super League 2025/2026, Bruno cukup produktif dengan mencetak 12 gol dan delapan assist dari 28 penampilan. Bajul Ijo juga mampu ia bawa negeri. Bruno memilih pergi karena tim barunya akan bermain di ACL Elite," tulis

bisa mengenakan jersey Persija Jakarta, sesuatu yang akan selalu saya simpan di hati selamanya. Sejak hari pertama, saya merasakan semangat dan cinta tanpa syarat yang kalian, para supporter, berikan di setiap pertandingan. Kalian tanpa diragukan lagi adalah jiwa dari klub ini," ucap Allano.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada klub yang telah membuka pintu untuk saya, dan kepada seluruh masyarakat Indonesia yang telah menerima saya dan membuat saya merasa seperti di rumah sendiri," sambungnya.

Allano tak bisa menutupi rasa kecewanya karena harus meninggalkan Persija. Pemain asal Brasil itu bahkan mengaku bahwa ia sebenarnya masih ingin bertahan. Disinyalir, proses negosiasi tidak menemukan titik terang sehingga kedua pihak harus berpisah.

"Saya pergi dengan rasa sedih karena tidak bisa melanjutkan perjalanan ini.



Allano Lima

Meski keinginan terbesar saya adalah bertahan dan terus berjuang bersama kalian, sayangnya keputusan akhir bukan berada di tangan saya," papar Allano. Tak lupa, Allano menyampaikan permohonan maafnya kepada seluruh elemen tim jika selama berseragam Persija Jakarta melakukan banyak kesalahan. Secara khusus, ia meminta maaf The Jakmania karena gagal membuat tim Ibu Kota tersebut meraih gelar juara dari genggamannya Persib Bandung.

"Saya juga ingin meminta maaf dengan tulus atas segala kesalahan yang mungkin pernah saya lakukan dan karena belum mampu mewujudkan mimpi memenangkan liga bersama. Percayalah, saya selalu memberikan kemampuan terbaik saya, berjuang dan berkerlingat untuk jersey ini hingga detik terakhir, meskipun takdir belum mengizinkan kita mengangkat trofi yang sangat kita impikan," ungkap Allano.

Meski hanya semusim, Allano mengungkapkan memiliki banyak memori manis bersama Persija. Pemain berusia 31 tahun itu menegaskan akan terus

mendukung skuad Macan Kemayoran meraih kesuksesan di masa mendatang. "Saya membawa begitu banyak kenangan indah dan pelajaran berharga yang akan saya ingat seumur hidup. Dari mana pun saya berada nanti, saya akan terus mendukung klub ini. Terima kasih untuk segalanya, Persija. Terima kasih, Indonesia. Kalian akan selalu menjadi bagian dari diri saya," tutup Allano.

Kepergian Allano menjadi kabar yang tidak sedap bagi The Jakmania. Apalagi, pemain asal Brasil itu menjadi sosok yang sangat diharapkan untuk bertahan setelah tampil impresif bersama Persija Jakarta di Super League 2025/2026.

Harus diakui, Allano menjadi salah satu figur penting dalam membawa Persija finis peringkat ketiga Super League 2025/2026. Eks pemain Cruzeiro itu selalu menjadi pilihan utama pelatih Mauricio Souza di sektor serang.

Allano tercatat meng-



Bruno Moreira

Bruno bermain dengan total 2.350 menit. Catatan tersebut menjadi salah satu performa terbaiknya selama berseragam Persebaya. Musim sebelumnya, pemain kelahiran Cajamar,

Brasil, itu membukukan 10 gol dan 3 assist dari 31 pertandingan. Sementara pada musim 2023/2024, ia juga menghasilkan 10 gol serta 4 assist dari 31 laga. Ketika pertama kali memperkuat Persebaya

pada musim 2021/2022, Bruno langsung menunjukkan kualitasnya dengan mencetak 7 gol dan 3 assist dalam 29 pertandingan.

Konsistensi tersebut membuat namanya menjadi salah satu pemain asing paling berpengaruh dalam beberapa musim terakhir.

Secara keseluruhan, Bruno membukukan 40 gol dan 18 assist dari 119 pertandingan liga bersama Persebaya dalam empat musim berbeda.

Total waktu bermainnya mencapai 10.368 menit, sebuah bukti betapa penting perannya bagi Green Force. Bruno yang lahir pada 8 April 1999 juga dikenal sebagai pemain serbabisa di sektor depan. Selain berposisi utama se-

bagai sayap kiri, ia mampu bermain sebagai gelandang serang maupun sayap kanan.

Saat ini pemain berkewarganegaraan Brasil tersebut memiliki nilai pasar sekitar Rp 7,82 miliar. Dengan kualitas, pengalaman, dan usia yang masih produktif, Bruno diperkirakan tidak akan kesulitan menemukan klub baru untuk melanjutkan kariernya.

Bagi Persebaya, kepergian Bruno tentu menjadi kehilangan besar.

Namun bagi sang pemain, keputusan tersebut menjadi langkah penting untuk mewujudkan impian tampil di level kompetisi yang lebih tinggi dan membuka lembaran baru dalam perjalanan karier profesionalnya. (jpg/upi)



Kejar PON 2028, KONI Kaltim Pilih Danai Cabang Peraih Medali

Banyak hal dibahas para insan olahraga, saat bertemu dalam satu diskusi olahraga yang berlangsung kemarin di Kolam Ulin Arya di Jalan PM Noor, Samarinda.

SAMARINDA. Seluruh perencanaan prestasi olahraga pada akhirnya bermuara pada satu persoalan yang sama, yakni anggaran. Karena itu, pendekatan pemerataan dana kepada seluruh cabang olahraga dinilai tidak lagi relevan jika Kaltim ingin bersaing di papan atas nasional.

Hal ini paling disoroti saat Diskusi Besar Olahraga Prestasi Kalimantan Timur yang digelar melalui kolaborasi KONI Kaltim bersama Lembaga Kajian Olahraga Prestasi (LeKOP) Kaltim, di Kolam Ulin Arya, Jalan PM Noor Sempaja Selatan Samarinda, Selasa (2/6/2026).

"Saya kira yang menjadi pembicaraan kita, ujung-ujungnya adalah anggaran juga," tegas Ketua KONI Kaltim Rusdiansyah Aras, dalam diskusi tersebut.

Selain kondisi keuangan yang semakin ketat, Kaltim kata Rusdi, juga menghadapi perubahan peta persaingan olahraga nasional. Munculnya provinsi baru, investasi besar sejumlah daerah dalam sport science, hingga penye-

baran venue PON 2028 di tiga wilayah berbeda membuat persaingan diperkirakan jauh lebih berat.

Ia menegaskan, Kaltim tidak bisa lagi mengandalkan pendekatan pembinaan yang berbasis kedekatan personal.

"Nah, ini yang bahaya, kedekatan personal," katanya, saat mengkritik pola lama pembinaan olahraga.

Sebagai gantinya, KONI Kaltim mulai menerapkan sistem berbasis data, pengukuran performa dan skala prioritas anggaran. Setiap cabang olahraga akan ditempatkan dalam kategori berbeda berdasarkan peluang medali yang dimiliki.

Cabang olahraga yang terbukti konsisten menghasilkan medali emas akan memperoleh dukungan anggaran terbesar. Sementara cabang yang masih berada pada tahap pembinaan akan mendapatkan dukungan yang lebih terbatas.

"Kalau grade A itu sudah kita bagi. Yang cabor andalan itu kita akan kukuhkan dana per tahun. Yang grade B itu



FOTO BERSAMA. Para peserta Diskusi Besar Olahraga Prestasi Kalimantan Timur, di Kolam Ulin Arya, berlangsung menarik dan melahirkan banyak masukan untuk olahraga daerah.

satu tahunnya Rp 200 juta. Yang grade C Rp 100 juta. Yang grade pembinaan itu hanya Rp 35 juta setahun," jelasnya.

Kebijakan tersebut, menurut Rusdi merupakan konsekuensi logis dari keterbatasan anggaran yang tersedia. Ia menilai setiap rupiah yang dikeluarkan harus memiliki ukuran kinerja yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Karena itu, KONI mulai menghitung kebutuhan anggaran hingga level paling rinci. Sebagai contoh, untuk mengejar dua medali emas dari cabang taekwondo pada PON 2028, kebutuhan anggaran diproyeksikan mencapai Rp 4,2 hingga Rp 5,5 miliar.

"Semuanya terkoneksi dengan angka kita, terukur. Jadi tidak sembarangan," tegasnya.

Berdasarkan simulasi yang dilakukan KONI, perolehan medali emas Kaltim pada PON 2028 diproyeksikan be-

rada pada kisaran 40 hingga 45 emas. Angka tersebut meningkat dibanding capaian 30 emas pada PON sebelumnya, namun masih menempatkan Kaltim di jalur persaingan lima besar nasional.

"Kalau sebelumnya kita 30 medali emas, nanti di PON 2028 minimal 40 sampai 45 medali emas. Dan itu pun masih dalam posisi lima besar. Ini data, saya bicara data," terangnya.

Sementara itu, akademi olahraga, Rohadi, menilai kegagalan Kaltim mencapai target pada PON sebelumnya tidak bisa hanya dilihat dari hasil akhir pertandingan.

Persoalan yang menjadi catatan justru menurutnya berada pada sistem pembinaan jangka panjang yang belum berjalan optimal.

Ia menyoroti regenerasi atlet yang belum merata di sejumlah cabang olahraga. Bahkan, masih ada cabang

melalui long-term athlete development," ujarnya.

Ia kemudian mengingatkan agar kepengurusan KONI berikutnya tidak meninggalkan sistem dan praktik baik yang sudah dibangun selama periode sebelumnya. Sebaliknya, penguatan riset dan pengembangan olahraga perlu menjadi agenda utama agar setiap kebijakan pembinaan berbasis data, bukan sekadar asumsi.

"Penelitian dan pengembangan harus mengarah ke olahraga. Minimal ada penelitian dan rekomendasi yang bisa menjadi dasar pengambilan kebijakan ke depan," tutupnya.

Di acara Diskusi Besar Olahraga Prestasi Kalimantan Timur ini, selain dihadiri narasumber, ketua KONI kabupaten dan kota dan

para ketua cabor, juga hadir beberapa praktisi olahraga. H Achmad Husry sebagai pembina LeKOP juga sempat menyampaikan beberapa pesan jelang acara dibuka Rasman Rading, selaku Plt Kadisporspora Kaltim. Selain itu masukan-masukan dari salah satu tokoh olahraga Kaltim, Rusman Yaqub, serta beberapa ketua cabor, juga jadi bahasan dalam diskusi yang berlangsung dari pagi hingga siang tersebut.

"Yang pasti saya sangat senang acara Diskusi Besar Olahraga Prestasi Kalimantan Timur ini berjalan menarik dan lancar. Semoga apa yang dihasilkan dari diskusi ini, bisa bermanfaat bagi dunia olahraga di Kaltim ke depannya," ujar Achmad Husry. (rm-1/upi)

MUSORPROV 2026

Pagi Ini Penentu Nakhoda Baru KONI Kaltim Dipilih

SAMARINDA. Agenda besar akan dijalani KONI Kaltim pagi ini (3/5/2026). Ya, bertempat di Kadrie Oening Tower, Kompleks Gelora Kadrie Oening, dilaksanakan Musyawarah Olahraga Provinsi (Musorprov) KONI Kaltim, untuk memilih ketua baru periode 2026-2030.

Selain agenda pemilihan ketua baru, di musorprov ini juga jadi langkah awal arah kebijakan pembinaan olahraga daerah untuk empat tahun ke depan. Ketua Organizing Committee (OC) Musorprov KONI Kaltim, Husinsyah, mengatakan seluruh persiapan pelaksanaan kegiatan terus dimatangkan. Musorprov dijadwalkan berlangsung selama satu hari, mulai pagi hingga sore hari. Menurutnya, undangan kepada peserta telah dibagikan. Peserta berasal dari 64 pengurus provinsi cabang olahraga (pengprov cabor),

10 KONI kabupaten/kota se-Kalimantan Timur, serta enam badan fungsional.

Masing-masing unsur mengirimkan dua perwakilan sehingga jumlah peserta mencapai sekitar 160 orang. Jumlah tersebut belum termasuk panitia dan undangan lainnya.

"Total peserta sekitar 160 orang. Jika ditambah panitia dan undangan, kemungkinan ada sekitar 400 orang yang hadir saat kegiatan berlangsung," ujar Husinsyah.

Ia menjelaskan, pihak panitia juga telah mengundang Gubernur Kalimantan Timur Rudy Mas'ud untuk membuka secara resmi Musorprov KONI Kaltim 2026.

Sesuai rancangan agenda yang telah disusun, kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan upacara pembukaan. Setelah itu, forum akan memasuki tahapan sidang pleno, pembahasan laporan pertanggungjawaban pengurus, pembentukan komisi, hingga proses pemilihan Ketua

Umum KONI Kaltim periode 2026-2030.

Selain pemilihan ketua umum, forum juga akan menetapkan tim formatur, membacakan hasil keputusan musyawarah, serta menyerahkan palu sidang kepada ketua umum terpilih.

Musorprov tahun ini mengusung tema "KONI Kaltim: Fondasi Kaltim Menuju Generasi Emas". Tema tersebut diharapkan menjadi semangat baru dalam memperkuat organisasi sekaligus meningkatkan prestasi olahraga Kalimantan Timur di tingkat nasional maupun internasional.

Di sisi lain, panitia juga terus memantau tahapan pendaftaran bakal calon Ketua Umum KONI Kaltim. Seluruh proses diharapkan berjalan lancar sehingga Musorprov mampu menghasilkan kepemimpinan baru yang dapat membawa olahraga Kaltim semakin berprestasi.

Melalui Musorprov 2026, KONI Kaltim berharap dapat terus memperkuat posisinya sebagai salah satu barometer pembinaan olahraga di Indonesia Timur. (*/upi)



Husinsyah

DISKUSI

Dana Olahraga Tinggal Rp 16,5 Miliar, Kaltim Siapkan Skema Prioritas Pembinaan

SAMARINDA. Tidak semua cabang olahraga (cabor) di Kalimantan Timur akan bisa lagi berharap mendapat porsi pembinaan yang sama seperti sebelumnya. Menyusutnya anggaran pembinaan olahraga menjadi sekitar Rp 16,5 miliar mendorong perubahan strategi menuju PON 2028, dari pola pemerataan menjadi pembinaan berbasis prioritas.

Plt Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kaltim, Rasman Rading menekankan hal tersebut, sembari mengingatkan bahwa pola pembinaan yang mengandalkan distribusi anggaran secara merata sudah tidak relevan dengan situasi sekarang.

Angka Rp 16,5 miliar dinilai Rasman sangat terbatas jika dibandingkan dengan kebutuhan pembinaan

puhulan cabor yang menjadi anggota KONI Kaltim.

"Dengan kondisi keuangan terbatas, Rp 16,5 miliar itu harus dirumuskan hari ini dan dipress sedemikian rupa," tegasnya, dalam Diskusi Besar Olahraga Prestasi Kalimantan Timur yang digelar melalui kolaborasi KONI Kaltim bersama Lembaga Kajian Olahraga Prestasi (LeKOP) Kaltim, di Kolam Ulin Arya, Jalan PM Noor Sempaja Selatan Samarinda, Selasa (2/6/2026).

Oleh karenanya menurut dia, tantangan tersebut harus dijawab dengan keberanian menentukan prioritas, dengan menekankan pembinaan berbasis klaster.

Dalam skema tersebut, cabor akan dipetakan berdasarkan kategori andalan,

unggulan, harapan dan pembinaan. Pendekatan itu bertujuan memastikan anggaran yang terbatas dapat diarahkan kepada cabor yang memiliki peluang prestasi paling besar.

"Salah satu usulan kita itu anggaran ini tidak lagi sama (digunakannya), yakni klasterisasi pembinaan, disitu disebutkan, mulai dari andalan, unggulan, harapan, dan pembinaan. Kalau sama dengan periode sebelumnya maka gunung pun habis," terangnya.

Rasman mengingatkan, setiap tingkatan organisasi olahraga harus kembali pada fungsi masing-masing. Ia merujuk Permenpora Nomor 8 Tahun 2026 yang menempatkan kabupaten/kota sebagai ujung tombak pemanduan bakat, sementara pengurus provinsi bertugas mengakselerasi pembinaan atlet potensial menjadi atlet berprestasi.

Pembagian peran yang jelas akan menghindari pemborosan anggaran sekaligus memperkuat jalur pembinaan olahraga secara berjenjang.

"Untuk pembinaan pemanduan bakat, PPLP se-

harusnya menjadi tanggung jawab kabupaten/kota. Pencabnya harus fokus pemanduan bakat. Oleh karena itu, Pengprov tidak hanya fokus ke kabupaten/kota tertentu," ucapnya.

Pandangan serupa disampaikan Pembina LeKOP Kaltim, Achmad Husri. Ia menilai keberhasilan olahraga tidak selalu berbanding lurus dengan besarnya dukungan anggaran.

Terlebih, lanjut dia, pengalaman selama ini menunjukkan bahwa ketersediaan dana yang besar belum tentu otomatis melahirkan prestasi yang membanggakan.

"Seperti harus ada dukungan uang, padahal ada uang ya tidak hebat juga. Makanya saya kira itu bukan yang paling utama," tandasnya. (rm-1/upi)

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOBIL MERK DAIHATSU KT-1918-MM NO. RANGKA MHKV5EA2JFJ003872 NO. MESIN 1NRFO65916 AN SUPARNO

2600075BHDP-2305-SMD1002

TANAH DIJUAL

DI JUAL TANAH KOSONG SHM NO. 354, LUAS TANAH 11.010 M2 TERLETAK DI JALAN GRUNGGUNG DESA BARONG TONGKOK, KECAMATAN BARONG TONGKOK, KABUPATEN KUTAI BARAT, INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI: 082254076670, TANPA PERANTARA

2600069BHDP-2305-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG SURAT PPAT NO.593.83/34/X/2012 LUAS TANAH 128 M2 LOKASI JL. SLAMET RIYADI GG. 2 RT. 009 KEL. KARANG ASAM ILIR KEC. SUNGAI KUNJANG SAMARINDA AN MUHNI

2600067BHDP-2305-SMD1002

TANAH DIJUAL

DIJUAL TANAH KOSONG SHM NO.411, LUAS TANAH 248 M2, LOKASI JL. PERJUANGAN/GERILYA KEL. MUGIREJO, KOTA SAMARINDA. CP. 0812-5500-722

KEHILANGAN

TELAH HILANG RISALAH LELANG (2 KAPLING TANAH) NO: 112/2005 TANGGAL 27/09/2025 AN SUPARTO DI PERUM GRIYA MUKTI SEJAHTERA BLOK O NO 05 DAN BLOK O NO 06 RT 06 KEL. GUNUNG LINGAI KEC. SEIPINANG, SAMARINDA YG TELAH DIJUAL BELIKAN KEPADA M YUSUF BERDASARKAN SURAT PERNYATAAN TGL 20 APRIL 2007

2600069BHDP-2305-SMD1002

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOBIL MERK TOYOTA KT 1642-BG NO. RANGKA MHFZ28H3XHO035966 NO. MESIN 2NRX181855 AN YOHANES HERMAN TIMOTIUS

KEHILANGAN

TELAH HILANG SERTIFIKAT TANAH NO. 982 LT. 300 M2 LOKASIKRL. AIR PUTIH AN LAILA QADHARIYAH

2600066BHDP-1905-SMD1002

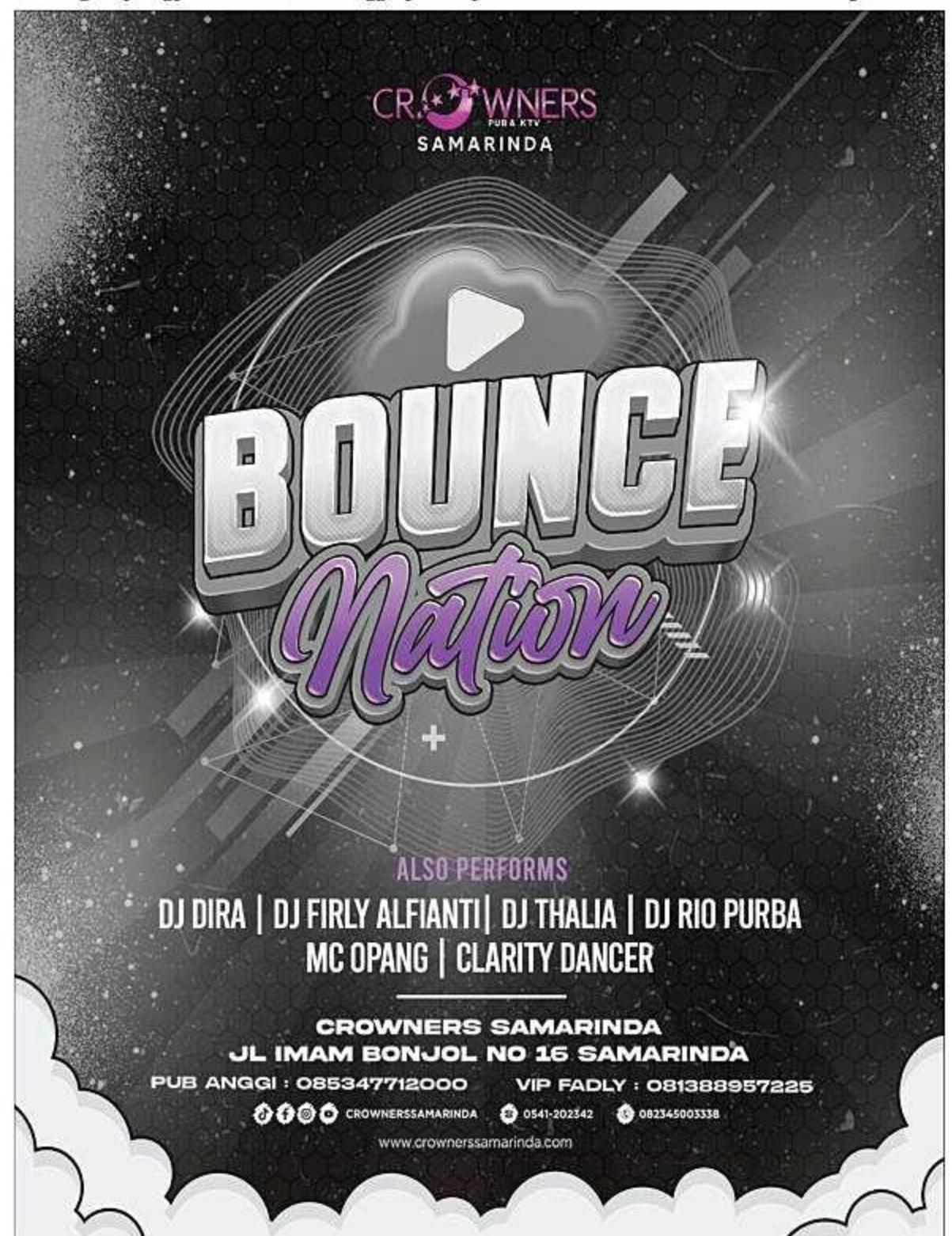
KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK YAMAHA KT-4042-S NO. RANGKA MH3SG5620MJ329803 NO. MESIN G3L8E0608582 AN. NIA AGUSTINA

KEHILANGAN

TELAH HILANG BPKB MOTOR MERK YAHAMA KT-3971-BAU NO. RANGKA MH3SG5620PJ857631 NO.MESIN G3L8E1835348 AN AGNESIA

2600057BHDP-2305-SMD1002



BOUNCE Nation

ALSO PERFORMS
DJ DIRA | DJ FIRLY ALFIANTI | DJ THALIA | DJ RIO PURBA
MC OPANG | CLARITY DANCER

CROWNERS SAMARINDA
JL IMAM BONJOL NO 16 SAMARINDA
PUB ANGGI : 085347712000 VIP FADLY : 081388957225
CROWNERSSAMARINDA 0841-202342 08234500338
www.crownerssamarinda.com

PIALA DUNIA 2026

Rodri Tidak Tertekan Spanyol Diunggulkan Juara

MADRID. Kapten tim nasional Spanyol, Rodri tidak tertekan dengan ekspektasi publik kepada La Roja yang menyematkan mereka sebagai kandidat juara Piala Dunia 2026.

Rodri membagikan pengalamannya ketika tampil di Euro 2024, dalam turnamen tersebut Spanyol yang notabene bukan negara unggulan justru mampu keluar sebagai juara.

"Saya rasa itu bukan sesuatu yang benar-benar berdampak besar kepada kami para pemain. Saya rasa tidak banyak yang menjagokan kami sebelum Euro, tetapi kami berhasil menjuarainya," kata Rodri dikutip dari laman FIFA.

"Sekarang kami dianggap sebagai salah satu favorit untuk memenangkan kompetisi ini. Namun, itu sama sekali tidak memengaruhi apa pun. Itu hanyalah opini pribadi, sebuah penilaian," imbuh gelandang yang memperkuat Manchester City tersebut.

Menurut peraih Ballon D'or 2024 tersebut, tim yang akan bermain baik dalam delapan hingga sembilan pertandingan di Piala Dunia 2026 yang akan keluar sebagai juara.

Mantan pemain Atletico Madrid ini berpendapat bahwa gelaran turnamen yang berlangsung setiap empat tahun sekali ini sangatlah sulit diprediksi karena terkadang detail kecil justru menjadi kunci untuk bisa juara.

"Tim yang sangat difavoritkan bisa saja melangkah jauh tetapi gagal tampil baik, dan sebaliknya juga bisa terjadi. Anda harus menjaga tekad dan konsistensi sepanjang turnamen dan, yang terpenting, menyadari bahwa satu hari buruk saja bisa membuat Anda langsung tersingkir," imbuh Rodri.

Rodri berambisi untuk bisa membawa Spanyol meraih gelar juara Piala Dunia keduanya sepanjang sejarah. Pemain berusia 29 tahun ini sekaligus ingin melengkapi gelar trofi internasionalnya yang kini sudah memperoleh Euro dan UEFA Nations League. (jpg/upi)



UJI COBA

Lumat Finlandia, Jamal Musiala Puji Permainan Jerman

MAINZ. Jamal Musiala membantu tim nasional Jerman meraih kemenangan melawan Finlandia di laga persahabatan. Pertandingan yang berakhir dengan skor 4-0 tersebut dimainkan di MEWA Arena, Mainz, Senin (1/6/2026). Satu gol berhasil disumbangkan Jamal pada menit ke-63. Selain dirinya, Deniz Undav dan Florian Wirtz juga ikut membobol gawang Finlandia.

Menurut Jamal, Jerman bermain sangat baik dengan menciptakan banyak peluang dan gol. Dia merasa rekan setimnya sangat menikmati jalannya pertandingan.

Gol yang diciptakan Jamal membuat dirinya makin percaya diri. Pemain Bayern Munchen tersebut juga senang dirinya bisa kembali bermain 90 menit setelah terakhir kali melawan Italia pada Maret 2025.

"Kami menciptakan peluang bagus. Kami melakukan semua yang ingin kami lakukan. Semua orang menikmati pertandingan hari ini. Gol ini akan memberi saya banyak kepercayaan diri, terutama dengan pertandingan yang akan datang. Saya merasa baik. Saya sudah lama tidak bermain selama 90 menit, jadi itu bagus untuk saya hari ini," kata Jamal.

Kapten timnas Jerman, Joshua Kimmich, juga membantu Deniz Undav mencetak gol. Pemain berusia 31 tahun tersebut menyebut timnya memang pantas untuk mengalahkan Finlandia.

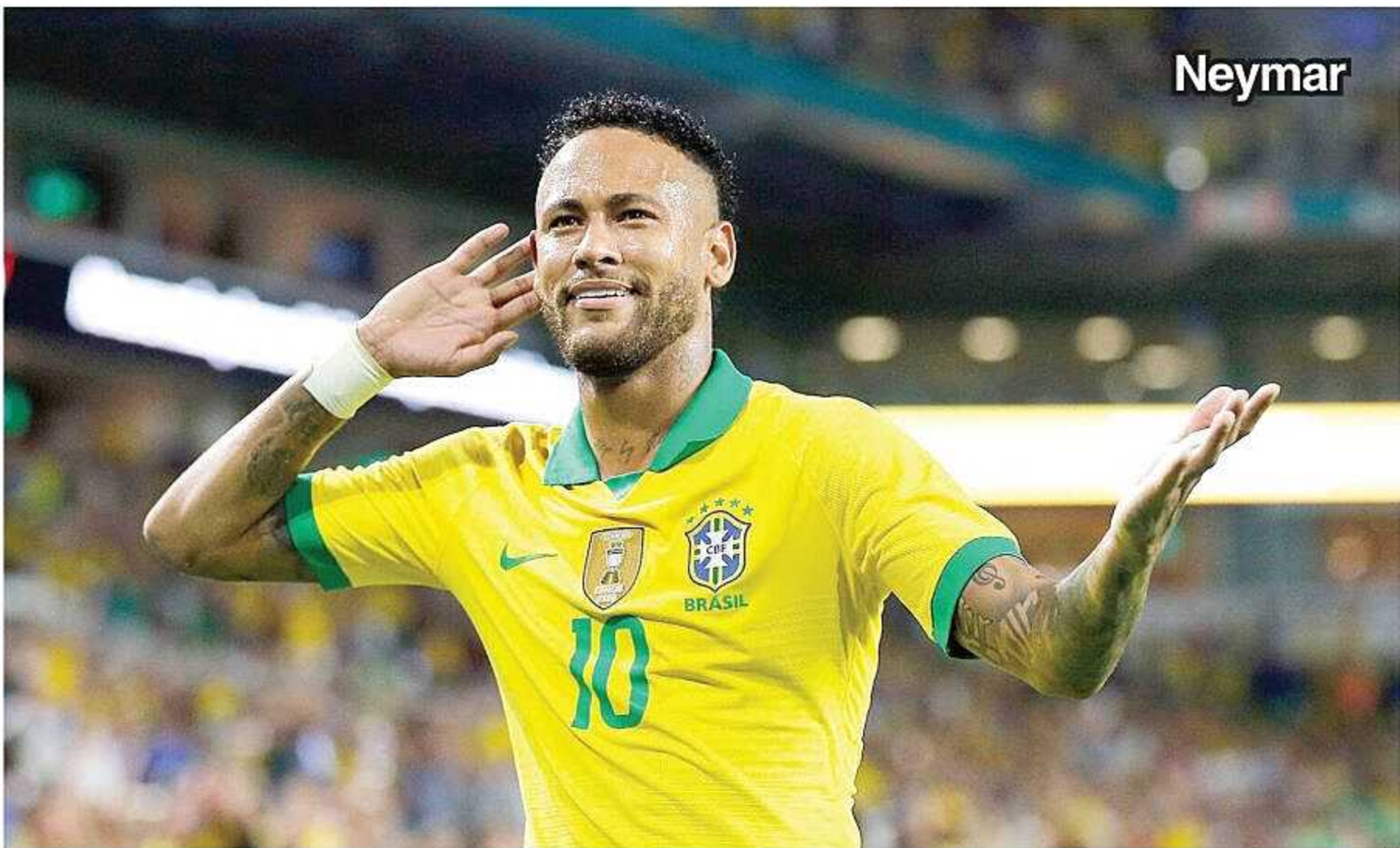
Pressing tinggi dilakukan timnas Jerman untuk bisa menjebol gawang Finlandia. Selain itu, Joshua Kimmich memuji para penyerang di skuad berjudul Die Mannschaft tersebut.

"Kami bermain cukup ketat selama 90 menit penuh dan pantas menang. Kami ingin melakukan pressing tinggi sesering mungkin dan mencetak satu gol dari itu, satu gol setelah mundur lebih dalam, dan satu gol dari bola mati. Kami memiliki banyak pemain berbakat di lini depan, dan kami perlu memanfaatkannya di lapangan," pungkas Kimmich.

Timnas Jerman masih akan menghadapi Amerika Serikat pada 7 Juni. Laga tersebut menjadi pertandingan persahabatan terakhir sebelum menghadapi laga pembuka Piala Dunia 2026 melawan Curacao pada 15 Juni. (jpg/upi)



MEMUASKAN. Jamal Musiala (10), menyumbangkan satu dari empat gol Jerman saat mengalahkan Finlandia di laga persahabatan jelang Piala Dunia.



Ancelotti Pastikan Tak Ada Perubahan untuk Skuad Brasil

Nama Neymar sudah dipastikan menjadi bagian dari tim Brasil di Piala Dunia 2026. Meski hingga saat ini kondisinya belum 100 persen sembuh dari cedera, nama Neymar tak akan dibuang dari daftar 26 nama yang dibawa pelatih.

RIO DE JANEIRO. Pelatih tim nasional Brasil, Carlo Ancelotti menegaskan dirinya tidak memiliki rencana untuk menggantikan Neymar dalam skuad Piala Dunia, meski sang penyerang tengah mengalami cedera otot betis yang cukup serius.

Neymar diketahui telah absen sejak 17 Mei akibat masalah pada betis kanan. Sebelumnya, pemain berusia 34 tahun itu juga belum kembali membela timnas Brasil sejak mengalami cedera ligamen anterior (ACL) pada Oktober 2023. Meskipun demikian, Ancelotti tetap memasukkan nama Neymar

dalam daftar 26 pemain yang dipanggil untuk Piala Dunia 2026.

Awalnya, klub Neymar, Santos, mendiagnosis adanya edema atau pembengkakan pada betis sang pemain dan optimistis bahwa kondisinya akan pulih dalam waktu dekat. Namun, setelah bergabung dengan tim nasional Brasil, pemeriksaan lanjutan menunjukkan Neymar mengalami cedera otot tingkat dua yang membuatnya harus menepi selama dua hingga tiga pekan ke depan.

Dilansir dari ESPN, saat ditanya apakah Ancelotti tetap

akan memanggil Neymar jika sejak awal mengetahui tingkat cedera yang sebenarnya, Ancelotti menanggapi dengan nada santai.

"Kalau kakek saya punya roda, dia akan jadi mobil. Sejak saya menentukan skuad, Neymar sudah masuk dalam 26 pemain," ujar pelatih asal Italia itu.

Ancelotti menjelaskan, setelah Neymar resmi dipilih dalam skuad, penanganan kondisi medis pemain sepenuhnya menjadi tanggung jawab Konfederasi Sepak Bola Brasil (CBF). Ancelotti pun tetap optimistis Neymar akan menjadi ba-

gian penting dalam perjalanan Brasil di Piala Dunia.

Pelatih berusia 66 tahun itu menyebut, meskipun kemungkinan besar absen pada laga pembuka, Neymar berpeluang tampil pada pertandingan berikutnya di fase grup.

"Kami sempat berharap dia bisa tampil di pertandingan pertama. Jika tidak, maka dia akan siap di laga kedua. Kami tidak meragukannya," tegas Ancelotti.

Sang pelatih juga memastikan tidak akan melakukan perubahan dalam daftar pemain yang telah dipilih. "Saya tidak akan

melakukan perubahan. Ke-26 pemain yang sudah dipilih inilah yang akan bermain di Piala Dunia," tambahnya.

Ancelotti mengungkapkan, telah berbicara langsung dengan Neymar terkait perannya dalam tim. Ancelotti juga menilai sang pemain menunjukkan komitmen tinggi untuk segera kembali ke kondisi terbaiknya. Brasil dijadwalkan membuka kampanye Piala Dunia dengan menghadapi Maroko pada 14 Juni. Selanjutnya, mereka akan melawan Haiti pada 20 Juni dan Skotlandia pada 25 Juni di fase grup. (jpg/upi)



MANCHESTER UNITED

Ederson Gabung Setan Merah dari Atalanta

MANCHESTER. Perburuan pemain langsung dilakukan Manchester United (MU), setelah musim Premier League berakhir. Dan pemain yang tengah diburu adalah gelandang Atalanta, Ederson.

Dilansir dari ESPN, MU siap membayar sekitar 35 juta pound (sekitar Rp 841 miliar) untuk pemain asal Brasil tersebut, yang akan menjadi pemain baru pertama yang bergabung di Old Trafford musim

panas ini.

The Red Devils telah menjadikan lini tengah sebagai prioritas untuk diperkuat menjelang musim depan. Casemiro telah pergi dengan status bebas transfer dan Manuel Ugarte tersedia jika ada tawaran yang tepat.

Ederson yang kini berusia 26 tahun itu, kemungkinan akan menjadi salah satu dari setidaknya dua gelandang yang bergabung klub musim panas ini.

Ada juga minat kepada Mateus Fernandes, yang diperkirakan akan meninggalkan West Ham setelah mereka terdegradasi ke Championship.

Elliot Anderson adalah target lain, tapi ESPN melaporkan bahwa pemain asal Inggris itu lebih menyukai kepindahan ke Manchester City jika mereka dapat mencapai kesepakatan harga dengan Nottingham Forest.

MU juga dikabarkan telah merebut Ederson setelah ren-

cana kepindahannya ke Atletico Madrid gagal.

Tim LaLiga itu kemudian mengalihkan perhatian kepada gelandang Wolverhampton Wanderers, Joao Gomes, yang juga menjadi incaran Manchester United pada Januari 2026.

MU telah menyepakati persyaratan pribadi dengan Ederson dan kesepakatan dengan Atalanta diperkirakan akan segera tercapai. (jpg/upi)

LIVERPOOL

Arne Slot Dipecat, van Dijk Beri Apresiasi

LIVERPOOL. Kapten Liverpool, Virgil van Dijk menyampaikan penghormatan dan ucapan terima kasih kepada Arne Slot, setelah sang pelatih asal Belanda tersebut resmi meninggalkan klub sejak Sabtu 30 Mei.

Liverpool mengumumkan kerja sama dengan Slot berakhir lebih cepat, setelah manajemen memutuskan mengakhiri masa jabatannya. Meski hanya menangani Liverpool selama dua musim, Slot berhasil mencatatkan prestasi penting dengan membawa The Reds menjuarai Premier League pada musim pertamanya di Anfield.

Melalui unggahan di media sosial, van Dijk memberikan pesan khusus kepada komplotnya tersebut dan mengenang keberhasilan mereka meraih gelar liga bersama.

"Kami tidak akan pernah melupakan keberhasilan menjuarai Premier League pada musim pertama kami bersama. Terima kasih, pelatih, dan semoga sukses untuk Anda serta keluarga di masa depan," tulis van Dijk, seperti dilansir dari laman resmi klub.

Sebagai kapten tim, van Dijk menjadi salah satu pemain yang memiliki peran penting dalam keberhasilan Liverpool meraih gelar Premier League di bawah arahan Slot.

Ucapan perpisahan dari bek tim nasional Belanda itu menambah deretan apresiasi terhadap Slot yang meski masa kepelatihannya relatif singkat, tetap berhasil memenangkan trofi liga bagi Liverpool.

Kepergian Slot menan-



KOLABORASI APIK. Virgil van Dijk dan Arne Slot. Van Dijk memuji kinerja sang pelatih selama dua musim menjadi pelatih Liverpool.

dai berakhirnya satu era singkat di Anfield. Kini manajemen Liverpool mulai bergerak mencari pelatih baru yang akan me-

mimpin tim menghadapi musim 2026/2027.

Sementara itu, para pemain dan supporter Liverpool masih mengenang kontribusi

Slot yang sukses membawa klub kembali meraih gelar Premier League pada musim pertamanya sebagai pelatih kepala. (jpg/upi)

PUPR

SAMBUNGAN HAL 1

Ketua TWAP Kota Samarinda, Syafarudin mengatakan, pihaknya telah memeriksa langsung kondisi lereng di sekitar inlet terowongan dan memastikan tidak ada perubahan signifikan yang dapat membahayakan struktur bangunan.

“Kami sudah turun ke lapangan dan melihat langsung kondisi tebing di atas terowongan. Yang terlihat dalam foto-foto yang beredar

itu merupakan bekas longsor lama, bukan longsor yang baru terjadi,” ujarnya, Selasa (2/6).

Menurut Syafarudin, kondisi lereng saat ini masih dalam keadaan stabil. Bahkan posisi bekas longsor dinilai cukup jauh dari mulut terowongan sehingga tidak memberikan dampak terhadap konstruksi bangunan yang telah selesai dikerjakan.

Ia menjelaskan, pada sisi inlet terowongan telah dibangun struktur pelindung atau cut and cover yang dirancang khusus untuk

mengantisipasi potensi pergerakan tanah sekaligus melindungi pengguna jalan saat terowongan nantinya mulai difungsikan.

Saat ini, Pemkot masih menunggu tim penguji dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek teknis bangunan sebelum memberikan status layak fungsi.

“Kami ingin memastikan semuanya sesuai standar keselamatan. Karena itu, keputusan operasional terowon-

gan akan menunggu hasil uji kelayakan dari tim teknis kementerian,” ungkap Syafarudin.

Ia berharap masyarakat tidak mudah terpancing oleh informasi yang belum terverifikasi dan menunggu hasil pemeriksaan resmi yang dilakukan oleh instansi terkait.

“Yang terpenting saat ini, hasil pengecekan menunjukkan tidak ada longsor baru dan kondisi terowongan tetap aman. Selanjutnya kita menunggu proses uji kelayakan hingga selesai,” pungkasnya.

Sementara itu, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dinas PUPR Kota Samarinda, Riski menjelaskan, bahwa aspek keamanan lereng telah menjadi perhatian sejak tahap perencanaan proyek.

Menurutnya, desain cut and cover yang dibangun di kawasan inlet telah melalui serangkaian kajian teknis bersama Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dan tim ahli terkait.

“Struktur ini tidak dibuat secara sederhana. Semua sudah melalui perhitungan teknis, termasuk faktor keamanan lereng dan kekuatan konstruksi dalam jangka panjang,” jelasnya.

Selain berfungsi sebagai



KIS/AFOS

CEK PROYEK. Ketua TWAP Syaparudin paling kiri meninjau proyek terowongan di Samarinda.

pelindung akses masuk terowongan, struktur tersebut juga menjadi bagian dari sistem penguatan lereng. Area di atas bangunan nantinya akan ditumbuhi kembali sehingga membantu menjaga kestabilan tanah di sekitarnya.

tarnya.

“Kami juga telah menyiapkan sejumlah pekerjaan pendukung berupa perkuatan lereng pada beberapa titik sebagai langkahantisipasi terhadap potensi gangguan geoteknis di masa mendatang,” terang Riski.

Meski kondisi konstruksi dinyatakan aman, Pemerintah Kota Samarinda belum akan membuka terowongan untuk umum sebelum seluruh tahapan pengujian selesai dilaksanakan. (kis/nha)

LOLOSKAN

SAMBUNGAN HAL 1

Agus Suwandiy secara kritis membandingkan mandulnya Hak Interpelasi yang hanya berujung pada tanya-jawab formalitas di atas kertas. Gerindra sengaja memilih Hak Angket karena memiliki daya gedor yang jauh lebih kuat dan ruang gerak yang luas untuk melakukan penyelidikan menyeluruh.

“Melalui hak angket, DPRD bisa melihat lebih jauh bagaimana sebuah kebijakan dirumuskan dan dijalankan. Ini bagian dari fungsi pengawasan yang memang melekat pada lembaga legislatif,” ujarnya.

Dirinya mengingatkan, jika interpelasi hanya sebatas meminta penjelasan yang bisa saja dijawab secara normatif oleh pemerintah, maka Hak Angket memberikan kewenangan bagi legislatif untuk menyelidiki secara mendalam proses dan dasar pengambilan kebijakan yang dicurigai menabrak aturan.

Agus menilai desakan

penggunaan Hak Angket ini tidak lahir dari ruang hampa, melainkan akumulasi dari mampetnya kanal aspirasi rakyat. Ia menyentil aksi demonstrasi besar-besaran gelombang mahasiswa dan masyarakat sipil di Samarinda pada 21 April lalu, yang menuntut DPRD Kaltim keluar dari “tidur nyenyaknya” dan aktif mengontrol kebijakan pemerintah.

“Publik tentu ingin melihat bagaimana DPRD menjalankan tugas pengawasannya. Hak angket menjadi salah satu cara untuk menjawab harapan tersebut,” tegasnya.

Sadar bahwa momentum 10 Juni nanti adalah ujian integritas partai, Agus mengeluarkan instruksi keras. Ia meminta dan mewajibkan seluruh anggota Fraksi Gerindra tanpa terkecuali untuk mengosongkan jadwal dan hadir mengawal jalannya paripurna khusus tersebut.

Gerindra tidak ingin ada kader yang bermain dua kaki atau mendadak “absen” saat pengambilan keputusan krusial bergulir.

Ketegasan Fraksi Gerindra kian kentara saat disinggung

mengenai potensi adanya tekanan atau intervensi dari Ketua DPD Gerindra Kaltim, Seno Aji, yang notabene saat ini menduduki kursi eksekutif sebagai Wakil Gubernur Kaltim.

Secara lugas, Agus mematok garis demarkasi yang jelas antara kepentingan eksekutif dan marwah legislatif. Ia menegaskan bahwa urusan pengawasan dan Hak Angket sepenuhnya menjadi otonomi mutlak bagi para kader yang duduk di kursi parlemen, bukan urusan eksekutif partai.

“Pembahasan hak angket merupakan ranah anggota DPRD. Jadi ini menjadi kewenangan kader yang bertugas di legislatif,” jelasnya.

Kini, bola panas berada di tangan Fraksi Gerindra dan fraksi-fraksi lain di Karang Paci. Akanlah Paripurna Khusus 10 Juni nanti benar-benar menjadi panggung pembuktian taji DPRD Kaltim dalam membongkar kebijakan pemerintah, ataukah Hak Angket ini kembali masuk angin dan berakhir antiklimaks di meja kompromi? (mrf/nha)

ZAIRIN

SAMBUNGAN HAL 1

Terdakwa Zairin Zain yang menjabat sebagai Ketua Pelaksana DBON Kaltim dituntut pidana penjara selama enam tahun. Selain hukuman badan, jaksa juga meminta majelis hakim menjatuhkan denda sebesar Rp 500 juta dengan subsider lima bulan kurungan.

Sementara mantan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kaltim, Agus Hari Kusuma, dituntut hukuman lebih ringan, yakni tiga tahun enam bulan penjara dan denda Rp 500 juta subsider lima bulan kurungan.

Tuntutan tersebut dibacakan dalam sidang yang dipimpin Ketua Majelis Hakim Jemmy Tanjung Utama didampingi hakim anggota Agung Prasetyo dan Mohamad Syahidin Indrajaya.

Jaksa menilai kedua terdakwa terbukti melakukan perbuatan sebagaimana da-

kwaan subsidair, yakni menyalahgunakan kewenangan yang mengakibatkan kerugian keuangan negara dalam pengelolaan anggaran DBON Kaltim.

Dalam tuntutanannya, JPU Indra Rivani juga meminta agar Agus Hari Kusuma dibebankan pembayaran uang pengganti sebesar Rp 219.450.000. Namun, uang tersebut telah lebih dahulu dititipkan melalui rekening kejahatan sehingga dapat diperhitungkan sebagai pengembalian kerugian negara.

Sementara terhadap Zairin Zain, jaksa mempertimbangkan sejumlah keadaan yang memberatkan dan meringankan. Hal yang memberatkan adalah perbuatannya dinilai tidak mendukung program pemerintah dalam pemberantasan korupsi. Sedangkan yang meringankan, terdakwa dinilai kooperatif selama proses persidangan, belum pernah dihukum, dan telah mengembalikan seba-

gian kerugian negara sebesar Rp 219.230.000.

Dalam perkara ini, jaksa menyatakan kedua terdakwa tidak terbukti melanggar dakwaan primair Pasal 2 Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi. Namun unsur-unsur dalam dakwaan subsidair Pasal 3 dianggap telah terpenuhi berdasarkan fakta-fakta yang terungkap selama persidangan.

Selain itu, jaksa juga meminta sejumlah dokumen yang sebelumnya disita untuk dikembalikan kepada Dispora Kaltim. Dokumen tersebut di antaranya daftar penerima honorarium DBON, rekening koran rekening DBON Kaltim, serta berbagai dokumen administrasi kegiatan program DBON.

Menanggapi tuntutan tersebut, kuasa hukum Agus Hari Kusuma, Hendrich Juk Abeth menyatakan, pihaknya akan menyusun nota pembelaan atau pledoi yang akan dibacakan pada sidang

berikutnya.

Menurut Hendrich, kliennya tidak melakukan perbuatan sebagaimana yang didakwaan jaksa. Ia menilai keputusan-keputusan yang diambil Agus saat menjabat sebagai pengguna anggaran merupakan bagian dari kewenangan administratif dalam menjalankan pemerintahan.

“Kami akan mencermati seluruh isi tuntutan dan menyampaikan pembelaan berdasarkan fakta-fakta yang terungkap selama persidangan. Menurut kami tidak ada unsur memperkaya diri sendiri maupun penyalahgunaan kewenangan yang dilakukan oleh klien kami,” ujarnya.

Usai pembacaan tuntutan, majelis hakim memberikan waktu kepada tim penasihat hukum kedua terdakwa untuk menyiapkan pembelaan. Sidang akan kembali dilanjutkan pada 9 Juni 2026 dengan agenda pembacaan pledoi dari masing-masing terdakwa. (kis/nha)

KEMENKES

SAMBUNGAN HAL 1

Puncaknya, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI dijadwalkan turun tangan langsung pekan ini untuk memeriksa tata kelola RSUD AW Sjahranie dalam waktu dekat.

Borok pelayanan di rumah sakit terbesar di Kaltim ini kembali menganga setelah kasus fatal menimpa pasien berinisial EW (63). Kawat sepanjang 2 cm diduga tertinggal di dalam organ vitalnya setelah menjalani prosedur pemasangan ring jantung atau Percutaneous Coronary Intervention (PCI) di ruang Cathlab RSUD AWS pada Februari 2026 lalu.

Kasus ini terkuak setelah pasien terus mengeluh nyeri dada pascaoperasi. Karena tak kunjung membaik, pasien akhirnya nekat melakukan pemeriksaan lanjutan ke Singapura. Bak petir di siang bolong, dokter di Singapura menemukan benda asing berupa sisa kawat yang tertinggal di dalam jantung pasien dari tindakan medis sebelumnya di RSUD AW Sjahranie.

Tragedi kawat jantung ini bukan satu-satunya. Belum kering ingatan publik, pada periode Maret hingga April 2026, RSUD AWS juga disorot tajam akibat kasus bayi berusia tiga bulan yang mengalami luka serius hingga pembusukan jaringan (nekrosis) di bagian tangan akibat salah pasang infus saat dirawat di IGD.

Merespons blunder fatal ini, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kaltim, dr. Jaya Mualimin menegaskan bahwa pihaknya telah mengambil langkah tegas lewat dewan pengawas internal. Saat ini, dokter yang bersangkutan telah dijatuhi

sanksi penghentian praktik sementara.

“Sementara sudah dilakukan penghentian sementara untuk dokter yang bersangkutan. Untuk kompetensi pemasangan ring di jantung, dicabut dulu ya sementara,” tegas Jaya kepada Sapos.

Lebih lanjut, Jaya membeberkan bahwa Kemenkes RI tidak tinggal diam melihat pelayanan di RSUD AW Sjahranie. Tim Komite Keselamatan Pasien dari Kemenkes dijadwalkan tiba minggu ini untuk melakukan evaluasi di RSUD AWS. Karena AWS itu rumah sakit kelas A, maka yang mengevaluasi adalah Kementerian Kesehatan. Minggu ini mereka dijadwalkan datang,” tegasnya.

Saat disinggung mengenai tanggung jawab terhadap pasien yang menjadi korban, Jaya menyebut hal itu sepenuhnya urusan RSUD AW Sjahranie. “Itu tanggung jawab dari rumah sakit untuk menyelesaikan pasien. Kami (Dinkes) kan fungsinya mengawasi dan membina rumah sakit,” cetusnya.

Rentetan kasus yang mengancam nyawa pasien ini memicu reaksi keras dari Karang Paci, sebutan DPRD Kaltim. Anggota DPRD Kaltim, Sapto Setyo Pramono, menegaskan bahwa dugaan tertinggalnya alat medis di organ vital bukan lagi masalah sepele, melainkan persoalan sangat serius yang harus diusut secara transparan tanpa ada yang ditutupi.

“Langkah investigasi terbuka ini tentu penting untuk mencegah terulangnya kasus serupa di masa mendatang. Jangan sampai keselamatan jiwa pasien diabaikan,” ungkapnya.

kan,” ungkapnya.

Politisi ini mendesak dilakukan audit menyeluruh, bukan hanya pada Standar Operasional Prosedur (SOP), melainkan hingga ke aspek administrasi dan legalitas tenaga medis yang bertugas. Sapto meminta Dinas Kesehatan memastikan Surat Izin Praktik (SIP) dan Surat Tanda Registrasi (STR) seluruh dokter di RSUD AWS benar-benar valid dan diperbarui.

“Pemberian SIP dan STR ini kewajiban berkala sebagai pemenuhan standar profesional dan legalitas. Kita harus tahu jelas faktor penyebab insiden ini; apakah murni kelalaian manusia (human error), kendala teknis peralatan, atau lemahnya sistem pengawasan internal,” tegasnya.

Sebagai bentuk ketegasan legislatif, DPRD Kaltim melalui Komisi II dan Komisi IV dalam waktu dekat akan memanggil paksa Direktur RSUD AWS beserta jajaran Dinkes Kaltim. Manajemenn rumah sakit akan dicecar habis-habisan mulai dari tata kelola pelayanan, pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), hingga pertanggungjawaban atas rentetan keluhan masyarakat.

“Sebagai rumah sakit rujukan utama dan nasional di Kaltim, RSUD AWS harusnya mampu memberikan pelayanan yang profesional, aman, dan transparan. Tempatkan keselamatan pasien sebagai prioritas utama, bukan malah menjadi tempat yang menakutkan bagi masyarakat,” ungkapnya.

Publik kini menunggu, akankah kedatangan tim Kemenkes RI mampu merombak total manajemen RSUD AWS yang dinilai rapuh, ataukah kasus ini akan menguap begitu saja di tengah pertaruhan nyawa masyarakat Kaltim? (mrf/nha)

REFLEKSI

SAMBUNGAN HAL 1

Kini, di pengujung pengabdian, saya menengok ke belakang bukan untuk berpuas diri, melainkan untuk mengukur jejak KONI Kaltim hari ini telah bertransformasi. Manajemen organisasi yang lebih transparan, pemanfaatan sport science yang mulai diintegrasikan, hingga tata kelola kuota atlet dan anggaran yang diperketat demi efisiensi, menjadi warna baru dalam perjalanan kita bersama.

Transformasi ini bukan sekadar narasi di atas kertas, melainkan mewujudkan dalam torehan keringat dan prestasi di arena kompetisi tertinggi nasional.

Melompat Tinggi di PON XXI 2024 Aceh-Sumut

Ujian sesungguhnya dari seluruh transformasi itu tersaji di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 di Aceh dan Sumatera Utara. Di sinilah pembuktian bahwa strategi “Patriot Olahraga” Kaltim berjalan di jalur yang benar.

Jika berbicara data dan angka -yang menjadi indikator paling jujur dalam olahraga -Kaltim mencatatkan lonjakan prestasi yang sangat

signifikan:

Peningkatan 54 persen dari PON XX 2021 Papua: Perolehan medali emas kita melesat tajam, membuktikan bahwa regenerasi atlet dan intensitas pelatih yang kita jalankan membuahkan hasil maksimal.

Peningkatan 12 persen dari PON XIX 2016 Jawa Barat: Grafik ini menegaskan bahwa kualitas performer atlet Kaltim secara keseluruhan berada dalam tren positif yang terus menanjak, bahkan melampaui pencapaian 8 tahun lalu saat kompetisi di tanah pasundan.

Secara kualitas individu dan sebaran medali, kita melompat tinggi. Namun, panggung olahraga selalu menyisakan ruang untuk evaluasi yang jujur.

Sebuah Ototritik: Realita Target Lima Besar

Sebagai pemimpin, transparansi dan akuntabilitas moral adalah yang utama. Kita harus berani berlapang dada mengakui bahwa Kaltim gagal memenuhi ambisi untuk menembus jajaran 5 besar nasional, dan harus puas finis di peringkat ke-8.

Peta persaingan olahraga nasional hari ini telah berubah total. Provinsi-provinsi lain bergerak dengan akselerasi yang luar bi-

asa, didukung oleh anggaran masif dan sport science yang mutakhir. Kegagalan mencapai target 5 besar ini adalah tanggung jawab yang saya pikul sepenuhnya. Ini menjadi pekerjaan rumah (PR) kolektif bahwa berbakat saja tidak lagi cukup; kita butuh strategi yang jauh lebih radikal, fokus pada cabor unggulan, dan konsistensi pembinaan sejak usia dini.

Namun, finis di peringkat 8 dengan lonjakan medali emas hingga 54 persen adalah modal berharga. Fondasi fisik dan mental para atlet kita sudah terbentuk. Tugas kita sekarang adalah menjaga agar api ini tidak padam.

Estafet Perjuangan: Mendukung Haji Anderiy Syachrum

Siklus kepemimpinan harus terus berputar demi penyegaran organisasi. Kini, tongkat estafet kepemimpinan KONI Kaltim resmi berpindah ke tangan Haji Anderiy Syachrum untuk masa bakti 2026â2030. Tugas berat namun mulia kini berada di pundak beliau dan jajaran pengurus yang baru.

Olahraga Kaltim tidak akan bisa terbang tinggi jika hanya mengandalkan figur seorang ketua. Oleh karena itu, saya

mengajak dengan sangat kepada seluruh insan olahraga di Benua Etamâ para pengprov cabor, pelatih, atlet, senior pers olahraga, hingga pencinta olahraga:

“Mari kita rapatkan barisan. Berikan dukungan penuh, sumbangkan pemikiran terbaik, dan salurkan energi positif untuk membantu kepemimpinan Haji Anderiy Syachrum. Kritik yang membangun harus tetap ada, namun sifatnya harus memperkuat, bukan melemahkan.”

Keberhasilan KONI Kaltim di masa depan adalah keberhasilan kita semua. Tantangan terdekat, mulai dari persiapan Porprov VIII di Paser hingga menuju PON berikutnya, membutuhkan soliditas tanpa sekat.

Selamat bekerja kepada Ketua Terpilih Haji Anderiy Syachrum beserta jajaran pengurus KONI Kaltim masa bakti 2026â2030. Selamat membawa kapal besar olahraga Kaltim berlayar lebih jauh dan mandiri.

Dari luar struktur formal, saya akan selalu siap berdiri sebagai sahabat, senior, dan pendukung setia bagi kejayaan olahraga Kalimantan Timur.

Sekali Patriot, Tetap Patriot!. (rd/nha)

SAMARINDA POS



TERVERIFIKASI
DEWAN PERS



Komisaris Utama: Erwin D Nugroho

Komisaris: Drs H Rusdiansyah Aras, Wiji Winarko, SH, MH

Direktur: Didda Satriya (Dimas)

Corporate Lawyer KPG: Andi Syarifuddin, SH, MH

Wakil Direktur: Abdul Azis SE, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Abdurrahman Amin SE, M.Sos, Wakil Pemimpin Redaksi: Supiannur, Redaktur Pelaksana: Robert Angiat SE, Redaktur: Hagusman SH, Staf Redaksi: M Safri A.Md, Joko Iswanto SE, Muhammad Rizqi, Koordinator Divisi Kreatif: Reliansyah, Staf Divisi Kreatif: I Gede Herlandana SE, Adi Pansah, EDP: Ali Syafii, Admin Medsos: Muhamad Ruslyanto, Perwakilan Tenggara: Wahidin Noor SSos, Jl Pahlawan No.1 Bukit Biru, Tenggara, Kutai Kartanegara, Telp (0541) 663622, Tanjung Redeb: Agus, HRGA: Achmad Shahab.

Manajer Bisnis: Bagus Arya Susanto, Koordinator Pemasaran: Budi Rah Harja.

Alamat Balikpapan: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Telp (0542) 479792 Fax (0542) 41738Samarinda: Komp Mahakam Square Jl Untung Suropati. Telp (0541) 272000, 275143, 275145 (Hunting) Fax (0541) 272454, 275146. Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP): No. 876/SK/Menpen/SIUPP/1998. Penerbit: PT Duta Media Kaltim Press Dicetak: PT Percetakan Manuntung Press. Alamat: Jl Soekarno-Hatta Km 3,5 Balikpapan. Website: sapos.co.id.

Tarif Iklan Umum/
Display: Rp 35.000/mm
kolom
Spot Color: Rp 32.000
Full Color: Rp 45.000/
mmk
Mungil:
Rp 75.000/1x20 mmk
Sosial/Keluarga:
Rp 15.000/mmk

CURANMOR

Motor Tukang Cukur Hilang, Pelaku Dibekuk

SAMARINDA. Nasrullah, seorang tukang cukur di Samarinda, kehilangan sepeda motor miliknya saat bekerja di Jalan Brigjen Katamso, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang.

Peristiwa itu terjadi pada Jumat (17/4) malam. Korban memarkirkan sepeda motor Yamaha Mio GT berwarna merah bernomor polisi KT 3250 IU sebelum mulai bekerja melayani pelanggan.

Namun sekitar pukul 22.30 Wita, saat hendak pulang, korban mendapati kendaraannya sudah tidak berada di lokasi parkir. Setelah melakukan pencarian di sekitar lokasi dan tidak menemukan motornya, korban melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Sungai Pinang.

Akibat pencurian itu, korban mengalami kerugian yang ditaksir mencapai Rp12,5 juta.

Kapolsek Sungai Pinang AKP Aksaruddin Adam mengatakan kasus tersebut terungkap setelah pihaknya menerima informasi dari Unit Opsnal Polsek Sungai Kunjang yang lebih dahulu mengamankan seorang pelaku pencurian kendaraan bermotor.

"Pada Kamis, 29 Mei 2026 sekitar pukul 17.00 Wita, kami menerima informasi dari Unit Opsnal Polsek Sungai Kunjang terkait seorang pelaku curanmor yang telah diamankan. Dari hasil koordinasi dan pengembangan, diketahui pelaku juga terlibat pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polsek Sungai Pinang," ujarnya, Selasa (2/6).

Dari hasil pemeriksaan, pelaku mengakui telah mencuri sepeda motor milik Nasrullah yang hilang di Jalan Brigjen Katamso.

Pelaku diketahui bernama Muhammad Rudi Ismawan (34), warga Jalan Gunung Cermat, Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Ulu. Setelah dilakukan pengembangan, tersangka beserta barang bukti diserahkan ke Polsek Sungai Pinang untuk proses hukum lebih lanjut.

Dalam perkara ini, polisi mengamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor Yamaha Mio GT warna merah bernomor polisi KT 3250 IU, kunci kendaraan, dan satu lembar jaket warna putih.

Penyidik juga mengantongi alat bukti lain berupa keterangan saksi, rekaman CCTV, pengakuan tersangka, serta dokumen kepemilikan kendaraan berupa BPKB dan STNK.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan tindak pidana pencurian sebagaimana diatur dalam Pasal 476 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

"Pelaku berikut barang bukti telah diamankan di Polsek Sungai Pinang untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. Kami juga masih mendalami kemungkinan keterlibatan pelaku dalam kasus curanmor lainnya," tegas Aksaruddin. (kis/beb)



BEKUK. Muhammad Rudi Ismawan diamankan Unit Reskrim Polsek Sungai Pinang setelah diduga mencuri sepeda motor milik seorang tukang cukur di Samarinda.

KAMTIBMAS

Gegana Brimob Kaltim Antisipasi Kejahatan Jalanan

BALIKPAPAN. Upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) terus digencarkan personel Detasemen Gegana Satuan Brimob Polda Kalimantan Timur. Mereka menggelar patroli hingga dini hari untuk mengantisipasi aksi kejahatan jalanan, termasuk begal dan pencurian dengan kekerasan.

Patroli yang berlangsung hingga pukul 01.00 Wita, Selasa (2/6/2026), dipimpin Brigpol Yayan Hermawan. Kegiatan menyasar sejumlah titik yang dinilai rawan gangguan keamanan, salah satunya kawasan Gunung Bakaran.

Selain memantau situasi di sepanjang jalur yang masih dilalui masyarakat pada malam hingga dini hari, personel juga memastikan kondisi keamanan wilayah tetap terkendali.

Petugas turut berinteraksi dengan warga dan pengguna jalan yang masih beraktivitas untuk menyampaikan pesan-pesan kamtibmas serta mengajak masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi tindak kriminal.

Dansat Brimob Polda Kal-

tim Kombes Pol Andy Rifai mengatakan, kehadiran personel di lapangan merupakan langkah preventif untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat.

"Kehadiran personel Brimob di lapangan merupakan langkah nyata untuk menciptakan rasa aman bagi masyarakat," ujarnya.

Menurut Andy, patroli serupa akan terus dilakukan secara berkelanjutan guna mempersempit ruang gerak pelaku kejahatan sekaligus menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif.

Sementara itu, Kabag

Ops Satbrimob Polda Kaltim AKP Nugroho Widiyanto menambahkan, patroli tidak hanya berfokus pada pemantauan wilayah, tetapi juga mengedepankan pendekatan humanis melalui dialog dengan masyarakat.

Menurutnya, peran serta masyarakat sangat penting dalam menjaga keamanan lingkungan. Karena itu, warga diimbau segera melapor kepada kepolisian apabila menemukan aktivitas mencurigakan atau potensi gangguan keamanan di sekitar tempat tinggal mereka. (kpg/beb)



PATROLI. Personel Detasemen Gegana Satbrimob Polda Kaltim menggelar patroli hingga dini hari untuk mengantisipasi kejahatan jalanan dan menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif.



ILUSTRASI. Seorang pria diamankan Polsek Samarinda Ulu setelah diduga melakukan pengancaman menggunakan senjata tajam saat terjadi perselisihan terkait utang piutang.

Ditagih Utang, Pria Ayunkan Parang

Perselisihan utang piutang berujung laporan polisi. Korban selamat setelah dua ayunan parang yang diduga dilakukan pelaku mengenai helm yang dikenakannya.

SAMARINDA. Perselisihan terkait utang piutang berujung kasus pengancaman dengan senjata tajam di Jalan Pasundan, Kelurahan Jawa, Kecamatan Samarinda Ulu, Sabtu (30/5/2026) sekitar pukul 12.30 Wita.

Korban, Candra (36), melaporkan seorang pria berinisial YS (45) ke Polsek Samarinda Ulu setelah diduga mengancamnya menggunakan sebilah parang.

Informasi yang dihimpun menyebutkan, peristiwa bermula saat korban mendatangi kediaman YS untuk menagih utang

sebesar Rp500 ribu. Sebelumnya, pelaku disebut telah berjanji akan mengirimkan sebagian pembayaran, namun hingga saat itu belum terealisasi.

Saat korban meminta pembayaran dilakukan pada hari yang sama, terjadi adu mulut antara keduanya. Dalam situasi tersebut, YS diduga mengambil sebilah parang dari bengkel miliknya dan mengayunkannya ke arah korban.

Ayunan pertama mengenai helm yang dikenakan korban. Tidak lama kemudian, pelaku kembali mengayunk-

an parang dan kembali mengenai helm korban.

Merasa terancam, korban meninggalkan lokasi dan melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Samarinda Ulu.

Menindaklanjuti laporan itu, Unit Opsnal Reskrim Polsek Samarinda Ulu melakukan penyelidikan dan mengamankan YS di kediamannya sekitar pukul 14.30

Wita atau kurang dari dua jam setelah kejadian.

Polisi turut mengamankan barang bukti berupa sebilah parang dan helm merek NHK milik korban.

Kapolsek Samarinda Ulu AKP Wawan Gunawan membenarkan adanya kasus dugaan pengancaman dengan senjata tajam tersebut.

"Yang bersangkutan sudah

diamankan dan saat ini masih menjalani pemeriksaan. Dugaan sementara peristiwa itu dipicu persoalan utang piutang," ujar Wawan, Selasa (2/6/2026).

Saat ini penyidik masih mendalami kasus tersebut untuk melengkapi proses penyidikan dan menentukan pasal yang akan diterapkan kepada tersangka. (rin/beb)



VIRAL. Tangkapan layar unggahan tentang dugaan "pocong begal" di Kecamatan Melak yang beredar di media sosial.

HOAKS

Viral Isu 'Pocong Begal', Polisi: Jangan Sebar Hoaks

SENDAWAR. Informasi mengenai dugaan aksi "pocong begal" di wilayah Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, ramai beredar di media sosial dalam beberapa hari terakhir. Informasi tersebut sempat memicu keresahan di kalangan masyarakat, terutama pengguna jalan yang beraktivitas pada malam hari.

Menanggapi hal itu, Polres Kutai Barat mengimbau masyarakat agar tidak mudah mempercayai maupun menyebarluaskan informasi yang belum terverifikasi kebenarannya.

Kapolsek Melak Iptu Sukoco mengatakan masyarakat perlu lebih bijak dalam menyikapi berbagai informasi yang beredar di media sosial. Menurutnya, informasi yang belum jelas

sumber dan kebenarannya berpotensi menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat.

"Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat, khususnya di wilayah Melak, untuk tidak mudah percaya dan tidak ikut menyebarkan informasi yang belum jelas sumber dan kebenarannya. Mari bersama-sama menjaga lingkungan agar tetap aman dan kondusif," ujarnya, Selasa (2/6).

Polisi meminta masyarakat selalu mengutamakan informasi dari sumber resmi, termasuk akun media sosial Polres Kutai Barat maupun instansi pemerintah terkait, sebelum mempercayai atau membagikan suatu informasi.

Selain itu, warga juga di-

minta segera melaporkan kepada pihak kepolisian apabila menemukan aktivitas mencurigakan di lingkungan sekitar maupun di jalan raya. Masyarakat diimbau tidak melakukan tindakan sendiri yang berpotensi menimbulkan gangguan keamanan.

Untuk menjaga situasi kamtibmas tetap kondusif, Polres Kutai Barat memastikan patroli rutin terus dilakukan di sejumlah wilayah, termasuk kawasan yang ramai diperbincangkan dalam unggahan media sosial tersebut.

Dengan adanya klarifikasi dan imbauan ini, masyarakat diharapkan tetap tenang serta tidak terpengaruh oleh informasi yang belum dapat dipastikan kebenarannya. (kpg/beb)